



**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian (tidak diaudit)

**Untuk Periode-periode yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2010 dan 2009**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk. DAN PERUSAHAAN ANAK
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
No: 73 /WPD/JK/EKS/X/10**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Sutopo Kristanto
Alamat Kantor : Kantor Taman Bintaro Jaya
Gedung B Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330 – Indonesia
Alamat Rumah : Jl. Flamboyan Molek A.2/17 RT.03 RW.012, Rempoa
Ciputat, Tangerang
Jabatan : Wakil Presiden Direktur
2. Nama : Umar Ganda
Alamat Kantor : Kantor Taman Bintaro Jaya
Gedung B Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330 – Indonesia
Alamat Rumah : Kebun Jeruk IV / 10
RT 004 RW 004 Maphar
Taman Sari, Jakarta Barat
Jabatan : Wakil Presiden Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk. ("Perseroan");
2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Jakarta, 26 Oktober 2010





Sutopo Kristanto
Wakil Presiden Direktur

Umar Ganda
Wakil Presiden Direktur

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
NERACA KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

AKTIVA	Catatan	2010 Rp	2009 Rp
Aktiva Lancar			
Kas dan Setara Kas	2.c, 2.e, 3	211,577,050,568	183,638,484,804
Surat Berharga	2.f, 4	5,425,000,000	4,657,500,000
Piutang Usaha	2.g, 5		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 36	18,787,437,921	16,162,163,483
Pihak Ketiga			
<i>(Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 6.427.381.475 dan Rp 4.875.356.881 per 30 September 2010 dan 2009)</i>		313,684,207,421	300,763,429,225
Piutang Retensi	2.h, 6		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 37	126,977,350	--
Pihak Ketiga		6,576,316,320	9,450,491,120
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	2.i, 7		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 36	33,761,037,941	18,536,400,246
Pihak Ketiga		119,519,948,244	270,270,520,652
Piutang Lain-lain	8		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 36	17,828,379,939	14,957,016,512
Pihak Ketiga		2,486,335,866	1,983,095,084
Persediaan	2.j, 9		
<i>(Setelah dikurangi penyisihan persediaan sebesar Rp 1.123.627.596 dan Rp 617.872.076 per 30 September 2010 dan 2009)</i>		164,491,335,131	183,126,737,376
Uang Muka Proyek Kerjasama Operasi	2.k, 10	44,003,283,641	18,634,910,487
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	2.l, 11	54,234,149,624	85,953,770,636
Pajak Dibayar Dimuka	2.z, 19.a	71,514,235,386	59,540,376,085
Biaya Kontrak Ditangguhkan	2.m, 12	35,174,860,714	43,967,015,533
Jumlah Aktiva Lancar		<u>1,099,190,556,066</u>	<u>1,211,641,911,243</u>
Aktiva Tidak Lancar			
Aktiva Pajak Tangguhan	2.z, 19.d	6,998,283,886	19,452,182,752
Penyertaan Saham	2.n, 13	29,512,730,120	13,120,809,427
Aktiva Tetap	2.o, 2.p, 2.q, 14		
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 233.092.787.854 dan Rp 221.475.838.345 per 30 September 2010 dan 2009)</i>		243,166,971,500	190,590,186,436
Goodwill	2.r, 15		
<i>(Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 5.464.400.969 dan Rp 3.915.029.677 per 30 September 2010 dan 2009)</i>		25,523,024,863	27,072,396,155
Aktiva Lain-lain	2.s, 16	41,324,712,916	44,277,451,985
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>346,525,723,285</u>	<u>294,513,026,755</u>
JUMLAH AKTIVA		<u><u>1,445,716,279,351</u></u>	<u><u>1,506,154,937,998</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
NERACA KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Catatan	2010 Rp	2009 Rp
Kewajiban Lancar			
Hutang Usaha	17		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 36	2,350,883,175	427,104,305
Pihak Ketiga		145,246,192,504	102,261,202,582
Hutang Proyek	18	16,420,546,512	15,917,365,793
Hutang Pajak	2.z, 19.b	19,952,427,240	52,341,246,855
Kelebihan Penagihan atas Pengakuan Pendapatan			
Kontrak Konstruksi	2.t, 20	5,194,116,098	8,415,232,899
Hutang Lain-lain	21		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 36	41,126,702,062	4,241,596,411
Pihak Ketiga		11,464,802,072	41,911,026,079
Pendapatan Diterima Dimuka	2.u, 22		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 36	1,244,809,374	301,228,558
Pihak Ketiga		75,792,509,958	156,202,780,587
Beban yang Masih Harus Dibayar	23	245,909,203,697	331,899,634,274
Bagian Kewajiban Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun			
Hutang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	24	152,905,435,719	92,062,246,163
Hutang Sewa Guna Usaha	2.q, 25	6,487,693,505	3,553,642,701
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>724,095,321,916</u>	<u>809,534,307,207</u>
Kewajiban Tidak Lancar			
Kewajiban Pajak Tangguhan	2.z, 19.d	13,800,333	106,801,617
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	2.v, 2.ac, 35	26,712,097,300	24,622,952,724
Kewajiban Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun			
Hutang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	24	4,326,653,503	17,837,619,367
Hutang Sewa Guna Usaha	2.q, 25	9,142,487,508	6,879,857,718
Laba Ditangguhkan	2.q, 26	3,280,969,377	2,389,753,341
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>43,476,008,021</u>	<u>51,836,984,767</u>
Hak Minoritas Atas Perusahaan Anak	2.w	11,323,577,061	13,427,501,998

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
NERACA KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2010 Rp	2009 Rp
Ekuitas			
Modal Saham - nilai nominal			
per 30 September 2010 dan 2009: Rp 100 per saham			
Modal Dasar			
Sebesar 6.000.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Sebesar 2.935.533.575 saham	27	293,553,357,500	293,553,357,500
Tambahan Modal Disetor	2.aa, 28	179,728,566,051	179,728,566,051
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas	2.x		
Sepengendali		(42,251,427,715)	(30,421,027,955)
Saldo Laba		235,790,876,517	188,495,248,430
Jumlah Ekuitas		<u>666,821,372,353</u>	<u>631,356,144,026</u>
JUMLAH KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS		<u><u>1,445,716,279,351</u></u>	<u><u>1,506,154,937,998</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2010 Rp	2009 Rp
PENDAPATAN USAHA	2.y, 30	1,665,585,814,860	1,760,274,225,359
HARGA POKOK PENDAPATAN	2.y, 31	<u>1,431,824,896,420</u>	<u>1,495,207,416,406</u>
LABA KOTOR		233,760,918,440	265,066,808,953
LABA PROYEK KERJASAMA OPERASI	2.k	<u>(1,538,235,482)</u>	<u>10,807,053,122</u>
LABA SETELAH PROYEK KERJASAMA OPERASI		232,222,682,958	275,873,862,075
BEBAN USAHA	2.y, 32		
Penjualan		25,902,006,455	27,171,940,482
Umum dan Administrasi		<u>125,037,835,317</u>	<u>117,460,695,282</u>
		<u>150,939,841,772</u>	<u>144,632,635,764</u>
LABA USAHA		<u>81,282,841,186</u>	<u>131,241,226,311</u>
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2.y, 33	(7,353,066,206)	(4,143,960,053)
LABA SEBELUM PAJAK		73,929,774,980	127,097,266,258
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN			
Final	2.z, 19.c	(22,371,641,244)	(22,152,812,907)
Kini	2.z, 19.c	(7,227,793,652)	(21,614,252,580)
Tanggunghan	2.z, 19.d	<u>119,357,654</u>	<u>716,009,976</u>
		<u>(29,480,077,242)</u>	<u>(43,051,055,511)</u>
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH PERUSAHAAN ANAK		44,449,697,738	84,046,210,747
Hak Minoritas Atas Laba Bersih Perusahaan Anak	2.w	<u>(440,938,676)</u>	<u>(2,462,398,059)</u>
LABA BERSIH		<u>44,008,759,062</u>	<u>81,583,812,688</u>
LABA PER SAHAM	2.ad, 34	<u>14.99</u>	<u>27.79</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Catatan	Modal Disetor	Tambahan Modal Disetor	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Saldo (Rugi) Laba	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Jumlah Ekuitas
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 31 Desember 2008	<u>293,553,357,500</u>	<u>179,728,566,051</u>	<u>--</u>	<u>137,734,538,280</u>	<u>(30,421,027,955)</u>	<u>580,595,433,876</u>
Dividen Tunai	--	--	--	(30,823,102,538)	--	(30,823,102,538)
Laba Bersih (Disajikan Kembali)	--	--	--	81,583,812,688	--	81,583,812,688
Saldo per 30 September 2009	<u>293,553,357,500</u>	<u>179,728,566,051</u>	<u>--</u>	<u>188,495,248,430</u>	<u>(30,421,027,955)</u>	<u>631,356,144,026</u>
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	2.x	--	--	--	(11,830,399,760)	(11,830,399,760)
Laba Bersih	--	--	--	44,384,339,075	--	44,384,339,075
Saldo per 31 Desember 2009	<u>293,553,357,500</u>	<u>179,728,566,051</u>	<u>--</u>	<u>232,879,587,505</u>	<u>(42,251,427,715)</u>	<u>663,910,083,341</u>
Dividen Tunai	--	--	--	(41,097,470,050)	--	(41,097,470,050)
Laba Bersih	--	--	--	44,008,759,062	--	44,008,759,062
Saldo per 30 September 2010	<u>293,553,357,500</u>	<u>179,728,566,051</u>	<u>--</u>	<u>235,790,876,517</u>	<u>(42,251,427,715)</u>	<u>666,821,372,353</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	2010 Rp	2009 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	1,825,334,209,200	1,966,812,429,703
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	(1,773,033,688,128)	(1,751,482,628,718)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(75,969,009,395)	(68,449,868,992)
Pembayaran kepada Karyawan	(64,547,577,071)	(56,666,504,510)
Penerimaan (Pembayaran) Bunga - Bersih	(5,770,623,509)	(731,809,603)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(93,986,688,903)</u>	<u>89,481,617,880</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pencairan (Penempatan) Deposito yang Dijaminkan	11,500,000,000	(4,000,000,000)
Penjualan Aktiva Tetap	63,600,000	166,726,909
Pelepasan (Penempatan) Investasi pada Perusahaan Anak	(17,125,000,000)	(7,000,000,000)
Pelepasan (Penambahan) Investasi pada Proyek Kerjasama Operasi	4,085,118,713	(8,658,989,254)
Pembayaran Angsuran Aktiva Sewa Guna Usaha	(2,056,063,050)	(4,875,065,082)
Pengurangan (Penambahan) Aktiva Lain-lain	(267,409,881)	(512,855,878)
Penambahan Aktiva Tetap	(78,315,831,457)	(46,840,312,011)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(82,115,585,675)</u>	<u>(71,720,495,316)</u>
ARUS KAS DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan (Pembayaran) Hutang Bank - Bersih	38,345,687,239	24,435,809,257
Pembayaran Dividen	(41,099,795,001)	(30,824,577,661)
Penerimaan (Pembayaran) dari Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	(200,000,000)	(3,900,000,000)
Penerimaan (Pembayaran) Hutang Leasing	8,463,588,882	3,168,000,000
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>5,509,481,120</u>	<u>(7,120,768,404)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(170,592,793,458)	10,640,354,160
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	387,594,844,026	177,655,630,644
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>217,002,050,568</u></u>	<u><u>188,295,984,804</u></u>
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun terdiri dari:		
Kas	7,160,486,157	12,700,091,127
Bank	56,700,298,088	27,915,462,170
Deposito	147,716,266,323	143,022,931,507
Surat Berharga	5,425,000,000	4,657,500,000
Jumlah	<u><u>217,002,050,568</u></u>	<u><u>188,295,984,804</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 23 Desember 1982 sesuai dengan Akta Notaris Hobropoerwanto, SH, No.45 tahun 1982, yang telah diubah dengan akta No.21 tanggal 20 Mei 1983 dari Notaris yang sama dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 2 Desember 1983, Tambahan No.1031.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No.109 tanggal 9 Juni 2009 dari Notaris Aulia Taufani, SH, pengganti dari Sutjipto, SH, M.Kn. di Jakarta. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-40770.AH.01.02.Tahun 2009, tanggal 21 Agustus 2009.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian dan jasa.

Secara garis besar ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan, yang meliputi : bertindak sebagai pengembang; pemborong pada umumnya (*general contractor*); pemasangan komponen bangunan (*berat/heavy-lifting*); pembangunan konstruksi segala bangunan; pemasangan instalasi; pengembangan wilayah pemukiman; pemborongan bidang pertambangan minyak, gas dan panas bumi; pemborong bidang pertambangan umum; pemborong bidang petrokimia; pembangunan sarana dan prasarana jaringan telekomunikasi; konstruksi besi dan baja; pembangunan lapangan golf; penyelenggaraan proyek jalan tol; konstruksi sinyal dan telekomunikasi kereta api; usaha penunjang ketenagalistrikan.
- b. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan, yang meliputi : ekspor dan impor; perdagangan besar lokal; distributor, agen dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan-perusahaan.
- c. Menjalankan usaha-usaha di bidang perindustrian : industri manufaktur dan fabrikasi; industri beton; industri peralatan pengolahan air bersih dan limbah; industri material bangunan; industri aspal; industri plat cetak.
- d. Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa yang meliputi jasa penjernihan dan pengolahan air bersih dan limbah, termasuk melakukan investasi dan pembangunan instalasi air bersih, limbah dan sampah.

Perusahaan beralamat di Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Jaya dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1982.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 26 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-5976/BL/2007 tanggal 26 Nopember 2007 untuk melakukan penawaran umum atas 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 615 per saham. Saham Perusahaan tersebut telah diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 4 Desember 2007.

1.c. Struktur Perusahaan Anak

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham perusahaan-perusahaan anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen perusahaan anak sebagai berikut:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan Anak	Tempat Kedudukan	Kegiatan Usaha	Tahun Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan (langsung & tidak Langsung)	
				30-Sep-10 %	30-Sep-09 %
<u>Dikonsolidasi</u>					
Kepemilikan Langsung					
PT Jaya Trade Indonesia	Jakarta	Perdagangan	1971	99.99	99.99
PT Jaya Beton Indonesia	Jakarta	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton	1978	99.69	99.69
PT Jaya Teknik Indonesia	Jakarta	Perdagangan, Kontraktor, ME / Pemborong & Jasa	1991	99.99	99.99
PT Jaya Daido Concreate	Jakarta	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton	1970	98.63	98.63
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	Jakarta	Pembangunan dan Jasa	2009	75.00	--
Kepemilikan tidak langsung Melalui					
PT Jaya Trade Indonesia					
PT Adibaroto Nugratama	Jakarta	Distributor Aspal dan Elpiji	1994	77.50	77.49
PT Adi Gas Jaya Pratama	Bandung	Distributor Elpiji	1997	80.00	79.99
PT Kenrope Utama	Jakarta	Terminal Elpiji	1997	80.00	79.99
PT Metroja Mandiri	Tangerang	Distributor Elpiji	1978	99.20	99.19
PT Sarana Bitung Utama	Bitung	Distributor Aspal	1997	99.00	98.99
PT Sarana Lombok Utama	Lombok	Distributor Aspal	2006	99.00	98.99
PT Sarana Lampung Utama	Lampung	Distributor Aspal	2004	99.00	98.99
PT Sarana Merpati Utama	Bandung	Distributor Aspal	2006	70.00	69.99
PT Toba Gena Utama	Medan	Distributor Aspal	1991	99.00	98.99
PT Jaya Gas Indonesia	Jakarta	Distributor Elpiji	1970	99.99	98.99
PT Sarana Jambi Utama	Jambi	Dealer Aspal	2008	90.00	98.99
PT Sarana Sampit Mentaya Utama	Sampit	Dealer Aspal	--	99.00	98.96
PT Sarana Mbai Utama *)	Flores	Dealer Aspal	2009	98.96	99.00
PT Sarana Aceh Utama	Malahayati	Dealer Aspal	2009	99.00	99.00
Kepemilikan tidak langsung Melalui					
PT Jaya Beton Indonesia					
PT Jaya Celcon Prima	Jakarta	Manufaktur	1980	55.00	54.70

* Dalam tahap Pengembangan

PT Jaya Trade Indonesia

PT Jaya Trade Indonesia ("JTI") didirikan pada tanggal 11 Februari 1971 sesuai akta No.25 dari Notaris Hobropoerwanto, SH. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui surat keputusan No.JA-5/84/25 tanggal 22 Mei 1971 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No.55, tambahan No.309 tanggal 9 Juli 1971.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.6 tanggal 10 Desember 2009 dari Notaris Sjaaf De Carya Siregar, SH, disetujui peningkatan modal disetor JTI dari Rp 138.754.789.000 menjadi Rp 195.000.000.000. peningkatan modal disetor sebesar Rp 56.245.211.000 diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

PT Jaya Beton Indonesia

PT Jaya Beton Indonesia ("JBI") didirikan pada tanggal 11 Maret 1978 sesuai akta Notaris Hobropoerwanto, SH, No.23. Akta pendirian ini diumumkan dalam Berita Acara Negara No.3, tambahan No.29 tanggal 9 Januari 1981 dan telah mendapat persetujuan melalui Surat Dirjen Hukum dan Perundang-undangan Departemen Kehakiman RI Nomor YA. 5/140/17 tanggal 18 Juni 1980.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.114 tanggal 15 Desember 2009 dari Notaris Sutjipto, SH, disetujui peningkatan modal disetor JBI dari Rp 7.818.199.000 menjadi Rp 23.000.000.000. Peningkatan modal disetor sebesar Rp 15.181.801.000 diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

PT Jaya Teknik Indonesia

PT Jaya Teknik Indonesia ("JTN") didirikan pada tanggal 27 Agustus 1970 sesuai akta No.31 dari Notaris Hobropoerwanto, SH, dan diubah dengan akta No.21 tanggal 14 Januari 1972 dari notaris yang sama. Anggaran dasar dan perubahannya diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.19 tanggal 17 Maret 1972, tambahan No.87.

Berdasarkan Akta Notaris Retno Rini P. Dewanto, SH, No.25 tanggal 28 Desember 2007, yang disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No.AHU-03886.AH.01.02 tanggal 25 Januari 2008, JTN meningkatkan modal dasar dari 35.000.000 saham menjadi 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 22.213.635.000 menjadi Rp 42.213.635.000 yang seluruhnya diambil oleh Perusahaan.

PT Jaya Daido Concrete

PT Jaya Daido Concrete ("JDC") didirikan pada tanggal 21 Desember 1990 di Jakarta sesuai akta No.22 dari Notaris Hobropoerwanto, SH, dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No.1 tahun 1967 yang kemudian diubah dengan Undang-Undang No.11 tahun 1970. Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui Surat No.25/III/PMA/1991 tanggal 16 Januari 1991 dan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No.C2-7741.HT.01.01.Th.91

Pada tanggal 28 September 2007, hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah diaktakan dengan Akta No.178 dari Notaris Aulia Taufani, SH, pengganti dari Notaris Sutjipto, SH. Akta ini telah didaftarkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-1473.AH.01.02 tahun 2008 pada tanggal 24 Maret 2008. Secara keseluruhan Perusahaan memiliki 54.145.800 saham PT Jaya Daido Concrete dengan nilai perolehan sebesar Rp 22.146.981.400.

PT Jaya Konstruksi Pratama Tol

PT Jaya Konstruksi Pratama Tol ("JKPT") didirikan pada tanggal 18 Juni 2009 di Jakarta sesuai akta No.167 dari Notaris Aulia Taufani, SH, M.Kn. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-33332.AH.01.01 tahun 2009 tanggal 16 Juli 2009. Kepemilikan Perusahaan sejumlah 1.875 saham masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000 atau sebesar Rp 1.875.000.000 yang merupakan 75% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh.

1.d Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 17 Mei 2010, yang telah diaktakan berdasarkan akta Notaris Andalia Farida, SH, MH, No.7 tanggal 17 Mei 2010, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris	: DR. (HC) Ir. Ciputra	DR. (HC) Ir. Ciputra
Komisaris	: Ir. Soekrisman Ir. Hiskak Secakusuma, MM	Ir. Soekrisman Ir. Hiskak Secakusuma, MM
Komisaris Independen	: Ir. Nizam R. Hasibuan Andreas Ananto Notorahardjo	Ir. Sjaiful Arifin Ir. Nizam R. Hasibuan

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	2010	2009
Direksi		
Presiden Direktur	: Trisna Muliadi	Trisna Muliadi
Wakil Presiden Direktur	: Sutopo Kristanto Edmund E. Sutisna Okky Dharmosetio Umar Ganda	Sutopo Kristanto Edmund E. Sutisna Okky Dharmosetio Umar Ganda Andreas Ananto Notorahardjo
Direktur	: Ida Bagus Rajendra Zali Yahya	Ida Bagus Rajendra Zali Yahya

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan perusahaan anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 15.785.503.577 dan Rp 16.094.802.820.

Jumlah karyawan Perusahaan dan perusahaan anak pada 30 September 2010 dan 2009 masing-masing 1.194 orang dan 1.131 orang.

1.e Komite Audit

Sesuai dengan surat keputusan rapat dewan komisaris No 07/KOM/JK/VI/2010 tanggal 23 Juni 2010, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Komite Audit		
Ketua	: Ir. Nizam R. Hasibuan	Ir. Sjaiful Arifin
Anggota	: Jonathan Isnanto Drs. Roy Kusumaatmaja	Jonathan Isnanto Drs. Roy Kusumaatmaja

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

2.a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No.VIII.G.7 (revisi 2000) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" serta Surat Edaran Ketua Bapepam No.SE- 02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Konstruksi.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya, persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan metode akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

2.b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan anak sebagaimana disajikan dalam Catatan 1.c, dimana Perusahaan memiliki lebih dari 50% kepemilikan, baik langsung maupun tidak langsung, atau memiliki pengendalian atas perusahaan tersebut. Bagian pemegang saham minoritas atas ekuitas perusahaan disajikan dalam akun hak minoritas atas perusahaan anak.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun, transaksi dan laba yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan usaha.

2.c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian akibat penyesuaian kurs tersebut dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
EURO 1	12,138.88	14,158.47
USD 1	8,924.00	9,681.00
SGD 1	6,774.48	6,841.23
JPY 100	10,676.57	10,779.43
MYR 1	2,891.78	2,781.50

2.d. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan perusahaan anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No.7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Transaksi antara Perusahaan dan Perusahaan Anak dengan Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara/Daerah dan perusahaan-perusahaan lain yang dimiliki/dikendalikan negara/daerah tidak diperhitungkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

2.e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

2.f. Investasi Jangka Pendek Surat Berharga

Surat berharga dalam bentuk hutang efek diklasifikasikan menjadi :

(i) Diperdagangkan

Efek untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan harga pasar. Laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

- (ii) Dimiliki hingga jatuh tempo
Efek untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah amortisasi premi atau diskonto yang dihitung dengan metode garis lurus. Penurunan nilai secara permanen dibebankan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.
- (iii) Tersedia untuk dijual
Efek tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Laba atau rugi yang belum direalisasi dicatat dalam kelompok ekuitas dan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan pada saat realisasi.

2.g. Piutang Usaha dan Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk piutang tak tertagih berdasarkan penelaahan yang mendalam terhadap kondisi masing-masing debitur pada akhir periode. Apabila terdapat sejumlah piutang tidak tertagih, jumlah tersebut dihapuskan.

2.h. Piutang Retensi

Piutang retensi dicatat pada saat penerimaan atas tagihan termin yang ditahan oleh pemberi kerja sebesar persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan.

2.i. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara *progress* fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal neraca.

2.j. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasikan. Harga perolehan persediaan ditetapkan berdasarkan metode masuk pertama, keluar pertama (*first-in, first-out method*).

Pada beberapa perusahaan anak (JDC, JTI), harga perolehan persediaan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata bergerak (*moving average*).

Pada perusahaan anak yang lain (JBI, JTN), harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata kecuali untuk bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang yang dinyatakan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (*first-in, first-out method*).

Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan penelaahan fisik persediaan pada akhir periode.

2.k. Akuntansi Kerjasama Operasi (KSO)

Perusahaan mencatat dana yang ditanamkan dalam KSO dalam kelompok Uang Muka Proyek Kerjasama Operasi, sedangkan tagihan atas bagian laba (rugi) Kerjasama Operasi dicatat dalam kelompok Piutang Lain-lain. Pendapatan dan biaya disajikan secara neto dalam akun Laba (Rugi) Proyek Kerjasama Operasi.

Kerjasama Operasi yang dilakukan Perusahaan merupakan kerjasama konstruksi biasa, bukan Kerjasama Operasi yang dimaksud dalam PSAK No.39 tentang Akuntansi Kerjasama Operasi.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

2.l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.m. Biaya Kontrak Ditangguhkan

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal neraca (*percentage of completion*).

Kelebihan biaya kontrak yang terjadi atas biaya kontrak yang diakui berdasarkan persentase penyelesaian disajikan sebagai "biaya kontrak ditangguhkan", sedangkan kelebihan biaya kontrak yang diakui berdasarkan persentase penyelesaian atas biaya kontrak yang terjadi disajikan sebagai "biaya masih harus dibayar" di neraca.

2.n. Penyertaan Saham

Penyertaan saham dengan kepemilikan di atas 20%, baik langsung maupun tidak langsung, dinyatakan sebesar biaya perolehan ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi bersih perusahaan anak sejak perolehan sebesar persentase kepemilikan (metode ekuitas), amortisasi selisih lebih biaya perolehan penyertaan atas bagian ekuitas perusahaan anak (*goodwill*), dan laba (rugi) antar perusahaan yang belum direalisasi. Dividen yang diterima dicatat sebagai pengurang nilai tercatat penyertaan.

2.o. Aktiva Tetap - Pemilikan Langsung

Aktiva tetap dipertanggung jawabkan dengan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali atas aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali pada tahun 1997 dan 2002 sesuai dengan peraturan pemerintah) dan akumulasi penurunan nilai.

Aktiva tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Masa Manfaat</u>
Bangunan Gedung	4 - 20 Tahun
Mesin dan Peralatan	2 - 12 Tahun
Perabotan Kantor	3 - 5 Tahun
Kendaraan	4 - 8 Tahun
Terminal Aspal Curah	15 Tahun

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan langsung ke laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Sedangkan biaya-biaya yang sifatnya meningkatkan kondisi aktiva secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aktiva tetap tidak lagi digunakan atau dijual, biaya perolehan berikut akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2007) tentang "Aktiva Tetap", entitas yang sebelum penerapan pernyataan ini pernah melakukan revaluasi aktiva tetap dan masih memiliki saldo selisih nilai revaluasi aktiva tetap, maka pada saat penerapan pertama kali pernyataan ini harus mereklasifikasi seluruh saldo selisih nilai revaluasi aktiva tersebut ke saldo laba.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

Aktiva tetap dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aktiva tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aktiva tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aktiva tetap dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

2.p. Penurunan Nilai Aktiva

Sesuai dengan PSAK No.48 tentang "Penurunan Nilai Aktiva", Perusahaan menelaah nilai tercatat aktiva yang dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tetap tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Selisih antara nilai tercatat aktiva tetap dengan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

2q. Sewa Guna Usaha

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, *lesse* mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan kewajiban dalam neraca sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembiayaan sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental *lesse*. Biaya langsung awal yang dikeluarkan *lesse* ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Aset sewa pembiayaan dengan hak opsi dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa pembiayaan selama masa sewa pembiayaan ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa pembiayaan

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aset tetap yang bersangkutan.

Laba atau rugi yang terjadi akibat transaksi penjualan dan penyewaan kembali (sales and leaseback) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan dibukukan dalam akun "Laba atas Penjualan dan Penyewaan Kembali Aset Tetap Ditangguhkan - Bersih" dan diamortisasi secara proporsional selama masa sewa.

2.r. Goodwill

Kelebihan nilai perolehan penyertaan atas bagian perusahaan dalam aktiva bersih perusahaan anak dicatat sebagai "Selisih Lebih Harga Perolehan atas Nilai Buku Perusahaan Anak" (*goodwill*) dan akan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 20 (dua puluh) tahun. Apabila nilai perolehan penyertaan lebih rendah dari aktiva bersih perusahaan anak, selisih tersebut dicatat sebagai "Selisih Lebih Nilai Buku Perusahaan Anak atas Harga Perolehan" dan akan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 (dua puluh) tahun.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

2.s. Aktiva Lain-lain

Akun-akun yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam aktiva lancar, investasi, maupun aktiva tidak berwujud disajikan dalam aktiva lain-lain.

Beban tanggungan berupa hak atas tanah dicatat sebesar biaya perolehan hak atau biaya perpanjangan hak atau biaya pembaharuan hak. Semua beban tanggungan terkait hak diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aktiva tanah, yang mana yang lebih pendek.

2.t. Kelebihan Penagihan atas Pengakuan Pendapatan Kontrak Konstruksi

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal neraca (*percentage of completion*).

Pada tanggal neraca, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada kewajiban jangka pendek sebagai "kelebihan penagihan atas pengakuan pendapatan kontrak konstruksi".

2.u. Pendapatan Diterima Dimuka

Uang muka yang diterima atas proyek yang dikerjakan serta atas penjualan barang dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan akan diperhitungkan pada saat proyek diselesaikan atau terjadinya transaksi penjualan.

2.v. Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Program Pensiun

Perusahaan dan perusahaan anak menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap, kecuali untuk JDC.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada periode berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi secara sistematis dengan menggunakan metode anuitas pasti selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan oleh aktuaris adalah *Projected Unit Credit Method*.

Program Imbalan Kerja

Sesuai dengan kesepakatan kerja bersama, Perusahaan dan perusahaan anak juga akan membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 sejak tahun 2003, sehingga Perusahaan dan perusahaan anak membukukan kewajiban atas program imbalan pasca kerja.

Sesuai dengan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, kewajiban atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*. Penerapan pernyataan tersebut telah menyebabkan perubahan dalam kebijakan akuntansi Perusahaan dan perusahaan anak. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan perusahaan anak sehubungan dengan estimasi kewajiban tersebut.

Berdasarkan PSAK No.24 (Revisi 2004), beban manfaat kesejahteraan karyawan diakui langsung, kecuali keuntungan (kerugian) aktuarial dan biaya jasa lalu (*Non-Vested*).

Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial lebih dari 10% dari nilai sekarang kewajiban manfaat pasti diamortisasi selama sisa masa kerja, namun keuntungan (kerugian) aktuarial dari kewajiban pegawai yang masih aktif bekerja setelah usia pensiun akan diakui langsung karena kewajiban sudah terjadi.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

2.w. Hak Minoritas

Bagian kepemilikan dari pemegang saham minoritas atas ekuitas dari perusahaan anak disajikan sebagai "Hak Minoritas" dalam neraca konsolidasian. Apabila akumulasi kerugian yang dibebankan kepada hak minoritas melebihi bagian pemegang saham minoritas dalam ekuitas perusahaan anak, kelebihan dari beban tersebut akan dibebankan kepada pemegang saham mayoritas dan tidak dicatat sebagai aktiva, kecuali apabila pemegang saham minoritas mempunyai kewajiban yang mengikat untuk menanggung beban tersebut dan pemegang saham minoritas mempunyai kemampuan untuk menanggung beban tersebut. Keuntungan yang diperoleh perusahaan anak setelahnya harus dialokasikan terlebih dahulu kepada pemegang saham mayoritas sampai dengan sama dengan beban hak minoritas yang ditanggung oleh pemegang saham mayoritas.

2.x. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan aktiva, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam satu kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas dalam kelompok perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aktiva, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aktiva ataupun kewajiban yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku tersebut bukan merupakan *goodwill*. Selisih tersebut dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

Saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" akan menjadi keuntungan atau kerugian pada saat kepemilikan telah dialihkan ke pihak lain yang tidak sepengendali, sehingga tidak terdapat lagi transaksi sepengendali dengan entitas tersebut.

2.y. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan perusahaan anak mengakui pendapatan ketika barang-barang dikirimkan kepada pembeli dan berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan pada suatu kontrak.

Harga pokok pendapatan dan beban usaha diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal neraca (*percentage of completion*).

2.z. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku.

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability*). Pajak Tangguhan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aktiva pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 4 Juni 2009, Pemerintah mengeluarkan PP No.40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No.51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana pasal 10 menyatakan perlakuan pengenaan pajak final atas kontrak yang ditandatangani semula sejak 1 Januari 2008 berubah menjadi 1 Agustus 2008.

2.aa. Biaya Emisi Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2000, berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambah Modal Disetor".

2.ab. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan (segmen) jenis usaha sebagai bentuk pelaporan segmen primer dan segmen jenis daerah geografis sebagai bentuk pelaporan segmen sekunder.

Informasi segmen primer Perusahaan dan perusahaan anak disajikan menurut pengelompokan (segmen) usaha. Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan (*distinguishable components*) dan menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda menurut pembagian industri atau sekelompok produk atau jasa sejenis yang berbeda, terutama untuk para pelanggan di luar entitas Perusahaan dan perusahaan anak.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan perusahaan anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dalam imbalan yang berbeda dengan risiko dari imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

2.ac. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan Manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aktiva, kewajiban, pendapatan dan beban sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang kemungkinan berbeda dari estimasi tersebut.

2.ad. Laba per Saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun/periode yang bersangkutan. Jumlah saham beredar adalah 2.935.533.575 dan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2010 dan 2009.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

3. Kas dan Setara Kas

	2010 Rp	2009 Rp
Kas		
Rupiah		
Kas Kantor Pusat	3,826,943,862	4,456,412,700
Kas Luar Kota		
Proyek Operasi Bagian AMP II	503,210,000	575,000,000
Proyek Kantor Pemda Kep. Riau	499,837,000	556,123,400
Proyek By Pass Sumbawa Besar	408,369,620	350,000,000
Proyek Jl Sicincin Malalak	354,167,966	645,534,417
Proyek Drainase Lhokseumawe	340,537,551	700,000,000
Proyek Gd Bandara Fisabilillah	249,820,000	150,000,000
Proyek Gd Kantor DPRD Sumut	248,880,548	--
Proyek Jl KM 50 Puruk Cahu III	225,000,000	--
Proyek Hotmix Jl Semarang Demak	108,646,818	350,000,000
Proyek Jl Bontang Sangatta V	60,000,000	--
Proyek Jl Bontang Sangatta IV	60,000,000	--
Proyek GOR Sorolangun	50,000,000	--
Proyek Utility PLTU 1 Banten	46,949,980	225,000,000
Proyek Jl Karangampel Cirebon	17,500,000	330,651,056
Proyek Jl Pati Rembang	7,256,960	337,002,455
Proyek Jl Muara Laung Tb Lahung	--	631,136,500
Proyek Jl KM 50 Puruk Cahu	--	582,070,000
Proyek Pemeliharaan Jl Lingkar Kudus	--	480,000,000
Proyek Jl Muara Teweh Puruk Cahu	--	450,888,200
Proyek Jl Payakumbuh Pangkalan	--	418,537,952
Proyek Atap Bandara Hasanuddin	--	250,000,000
Proyek Pemeliharaan Tol Kanci	--	230,000,000
Proyek Kantor Bupati Tanah Bumbu	--	202,058,000
Proyek Jl Bontang Sangatta II	--	76,473,400
Proyek Jl Bontang Sangatta I	--	75,000,000
Proyek Jl Bontang Sangatta III	--	60,001,000
Proyek Gd Serbaguna Berau	--	50,000,000
Proyek Jl Mandrehe Sirombu Nias	--	30,350,000
Proyek Gd Kantor DPRD Inhil	--	15,000,000
Mata Uang Asing		
USD (2010: USD 16,534.00 ; 2009: USD 48,803.03)	147,549,417	472,462,166
MYR (2010: MYR 1,037.00 ; 2009: Nihil)	2,998,771	--
SGD (2009: SGD 360.75 ; 2008: Nihil)	2,443,916	--
Yen (2010: JPY 3,500.64 ; 2009: JPY 3,616.90)	373,748	389,881
Sub Jumlah	<u>7,160,486,157</u>	<u>12,700,091,127</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

Bank	2010 Rp	2009 Rp
Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	20,179,384,103	896,569,645
PT Bank Central Asia Tbk	15,027,673,962	8,844,824,524
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7,004,686,804	6,076,111,339
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,188,615,805	5,253,455,202
PT Bank NISP	2,405,491,672	1,152,916,739
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,467,365,130	803,056,837
PT Bank Kaltim	262,613,455	--
PT Bank Permata Tbk	237,996,033	115,688,557
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	147,552,644	32,313,450
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	128,222,442	155,885,493
PT Bank Sumsel	66,947,751	41,889,885
PT Bank DKI	49,167,348	152,473,559
PT Bank Sumut	42,811,318	--
PT Bank Mayapada	5,329,917	5,370,976
PT Bank Syariah Mandiri	4,857,382	--
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	3,797,855	101,474,442
PT Bank Hana	1,388,162	1,418,160
PT Bank International Indonesia Tbk	1,313,244	27,660,807
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	--	28,384,666
PT Bank Capital	--	23,128,974
PT Bank Pan Indonesia Tbk	--	4,813,651
Mata Uang Asing		
USD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2010: USD 183,494.98 ; 2009: USD 91,580.49)	1,637,509,193	886,590,690
PT Bank Central Asia Tbk (2010: USD 105,330.60 ; 2009: USD 27,641.50)	939,970,232	267,597,354
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2010: USD 61,806.11 ; 2009: USD 195,681.80)	551,557,725	1,894,395,506
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2010: USD 19,789.90 ; 2009: USD 1,205.00)	176,605,056	11,665,605
PT Bank Permata Tbk (2010: USD 1,829.72 ; 2009: USD 1,892.00)	16,328,448	18,316,452
PT Bank Mega Tbk (2010: USD 1,820.81 ; 2009: USD 1,886.59)	16,248,952	18,264,080
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2010: USD 1,048.28 ; 2009: Nihil)	9,354,840	--
PT Bank Pan Indonesia (2010: USD 254.80 ; 2009: USD 101,886.46)	2,273,808	986,362,853
Yen		
PT Bank Central Asia Tbk (2010: JPY 1,032,386.46 ; 2009: Nihil)	110,223,463	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2010: Nihil ; 2009: JPY 894,571.46)	--	96,429,704
SGD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2010: SGD 2,215.87 ; 2009: SGD 2,690.02)	15,011,344	18,403,020
Sub Jumlah	<u>56,700,298,088</u>	<u>27,915,462,170</u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

	2010 <u>Rp</u>	2009 <u>Rp</u>
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	62,250,000,000	25,000,000,000
PT Bank Permata Tbk	37,954,559,205	--
PT Bank Tabungan Pembangunan Negara Tbk	33,000,000,000	37,000,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8,000,000,000	5,000,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,000,000,000	13,000,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	511,707,118	--
PT Bank DKI	--	16,000,000,000
PT Bank Jabar	--	15,000,000,000
PT Bank Central Asia Tbk	--	10,000,000,000
PT Bank Mayapada Tbk	--	10,000,000,000
PT Bank DBS Indonesia	--	5,000,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia	--	5,000,000,000
PT Bank Bumiputera Tbk	--	1,022,931,507
PT Bank Sumsel	--	1,000,000,000
Sub Jumlah	<u>147,716,266,323</u>	<u>143,022,931,507</u>
Jumlah	<u>211,577,050,568</u>	<u>183,638,484,804</u>
Jangka Waktu Deposito Berjangka		
Rupiah	1 Bulan	1 Bulan
Tingkat Bunga Deposito Berjangka per Tahun	6,00% - 10,00%	6,50% - 14,00%

4. Investasi dan Surat Berharga

Merupakan investasi pada Obligasi Negara FR 0048 dengan nilai nominal Rp 5.000.000.000 dan nilai pasar atas obligasi negara ini per 30 September 2010 dan 2009 adalah sebesar Rp 5.425.000.000 dan Rp 4.657.500.000.

Jangka waktu Obligasi Negara FR 0048 adalah sampai dengan 15 September 2018 dengan tingkat suku bunga adalah sebesar 9% per tahun.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

5. Piutang Usaha

a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Lihat Catatan 36)	18,787,437,921	16,162,163,483
Pihak Ketiga		
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	16,967,662,237	6,757,966,527
PT Utama Karya	15,198,871,705	29,566,795,177
PT Conbloc Infracore	14,966,473,914	7,855,232,760
PT Waskita Karya	8,927,756,283	5,463,835,644
PT Kadi Internasional	7,034,178,500	3,564,561,200
PT Delta Marga Sembung	6,544,475,725	2,381,139,125
PT Pertamina (Persero)	6,014,931,717	2,756,751,697
PT Adhi Karya JO	4,984,573,089	--
PT Nindya Karya	4,885,896,822	2,852,686,231
Proyek Jl Karang Ampel Cirebon	4,718,819,163	3,744,749,026
PT Intan Sari Manik	3,463,397,091	--
PT Sumber Batu	3,364,204,273	5,440,674,768
PT Gaol Maju Jaya	3,335,652,812	--
PT Johnson Home Hygiene	3,335,584,915	1,681,111,000
PT Karya Shakila	3,143,311,529	3,032,518,200
PT Sinar Terang Lestari	2,890,200,000	--
PT Bumi Lasinrang	2,870,406,000	--
PT Tri Citra Perdana	2,825,018,240	--
PT Agung Podomoro Land	2,675,069,456	--
PT Sederhana Karya Jaya	2,593,537,500	1,267,110,000
PT Nusa Raya Cipta	2,381,271,082	1,128,507,450
PT Indonesia Fibreboard Industri	2,264,650,292	--
PT Prima Pembangunan Kerinci	2,240,384,000	--
PT Airlangatama	2,188,167,000	--
PT Sang Bima Ratu	2,151,049,851	--
PT Bangun Cipta	2,115,475,406	3,147,343,860
PT Budi Bakti Prima	2,038,080,000	--
PT Mega Sukma	2,019,503,525	--
PT Rangka Ekapratama	2,000,778,000	--
PT Bungo Partai Bersaudara	1,984,455,000	--
PT Morel Renee Parfum	1,976,000,000	1,144,096,000
PT Utama Karya JO Widya	1,922,303,250	1,922,303,250
PT Musim Mas	1,893,015,212	--
PT Medan Jaya	1,875,984,234	--
PT Bawon Mulya	1,823,297,850	--
PT Pilaren	1,788,155,524	--
PT Megasari Makmur	1,787,214,000	2,195,528,500
Bank Tabungan Negara	1,770,000,000	--
PT Kresna Karya	1,753,312,000	2,144,035,000
PT Astra Honda Motor	1,738,157,300	--
PT Kent Brother Mulia	1,702,618,500	1,290,764,456
F Syukri Balak	1,699,411,725	--
PT Rudi Agung Laksana	1,657,546,000	--

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

	2010 Rp	2009 Rp
Pihak Ketiga		
PT Laju Sukses	1,656,889,133	--
PT Purnama Asri Lestari	1,638,780,660	--
PT Trie Mukty Pratama	1,608,889,015	--
PT Fimakencana	1,592,849,000	--
PT Permata Hijau	1,571,270,400	--
PT Abad Jaya Abadi	1,538,891,200	--
PT Usni Utama	1,536,249,600	1,361,026,500
PT Cipadang Jayabaya Putra	1,536,062,212	1,875,670,793
PT Hanro	1,488,501,950	--
PT Tinodi	1,411,611,905	--
PT Pertamina Bina Medika	1,389,850,000	--
PT Bintang Sedayu Makmur	1,371,106,000	--
PT Lampiri Jaya	1,334,559,600	2,112,766,750
PT Merangin Karya Sejati	1,323,077,800	--
PT Kemilau Nur Sian	1,278,925,000	--
PT Catur Karya	1,257,339,000	--
PT Sumber Mitra Jaya	1,256,343,000	--
PT Suci Karya Abadi Nusa	1,208,735,550	--
PT Panca Dharma	1,190,443,960	1,378,548,090
PT Napesa Karya Perdana	1,187,053,625	--
PT Intersatria Budi Karya P	1,161,466,030	--
PT Indonesia Comnets Plus	1,152,752,040	--
PT Indosat Tbk	1,135,932,600	8,701,554,337
PT Zelan Primanaya J.O	1,130,180,900	2,576,793,280
PT Wanita PM	1,098,828,170	--
PT Terapan Nilai	1,090,699,300	--
PT Roadmixindo	1,076,660,750	--
PT Taiyo Sinar Raya	1,042,780,419	--
PT Agri First	1,029,044,096	--
PT Kosambi Laksana Mandiri	1,027,537,500	--
PT Duta Regency Karunia	1,021,651,987	1,595,005,040
PT Rekayasa Industri	996,081,524	7,205,636,842
PT Eka Sapta Intiaircon	982,920,400	1,144,997,700
PT Pyramida	966,285,912	1,584,586,080
Proyek Utility PLTU 1 Banten	886,923,177	2,740,591,571
PT Yamaha Motor Parts MFG Ind	803,305,811	1,168,640,400
PT NGK Ceramics Indonesia	719,928,000	1,511,848,800
PT Metro Lestari Utama	683,247,000	1,455,344,000
PT Sinar Inti Berkah Sejahtera	593,687,040	1,015,597,836
PT Insan Cahaya	524,300,000	1,460,660,000
PT Adhi Realty	169,181,320	1,705,193,201
PT Hardi Agung Perkasa	130,696,225	1,427,836,078
Proyek Drainase Lhokseumawe	--	10,687,794,138
Proyek Perawatan Jalan Jakpus Zona 2	--	7,205,700,909
PT Perwita Karya	--	5,635,604,918
Proyek Kantor Bupati Tanah Bumbu	--	4,949,736,299
PT Tiara Metropolitan Jaya	--	4,537,557,372
PT Istaka Karya	--	4,511,150,622
Proyek Jl Payakumbuh Pangkalan	--	2,806,084,701

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

	2010 Rp	2009 Rp
Pihak Ketiga		
PT Truba Alam ME	--	2,796,298,800
PT Sunway Yasa PMI	--	2,768,464,900
PT Buana Sakti	--	2,454,432,546
PT Marga Sarana	--	1,766,424,000
Proyek Pemeliharaan Tol Ciawi	--	1,698,861,971
PT Subur Brother	--	1,657,916,040
PT Perkasa Adiguna Sembada	--	1,508,971,350
Kementerian Negara BUMN	--	1,486,240,000
PT Mitra Pondasi Tama	--	1,363,670,272
PT Abun Sendi	--	1,361,250,000
PT Kharisma Karya	--	1,355,872,614
PT Tukad Mas JO Bima	--	1,295,483,000
PT Dayana Cipta	--	1,257,475,000
PT Telkom Indonesia	--	1,256,861,500
PT Gayotama Leopropita	--	1,249,774,850
PT Utama Prima	--	1,181,023,900
PT Meiwa Kogyo Indonesia	--	1,152,977,748
PT Utama Bumi JO	--	1,131,208,800
Proyek Hotmix Semarang Demak	--	1,065,560,473
PT Tunas Sentosa	--	1,045,971,000
PT Bilistik Jaya	--	1,025,640,000
Lain-lain(masing-masing dibawah 1 Milyar)	106,799,219,363	102,064,771,214
Sub Jumlah	<u>320,111,588,896</u>	<u>305,638,786,106</u>
<i>Dikurangi: Penyisihan Piutang Ragu-ragu</i>	<u>(6,427,381,475)</u>	<u>(4,875,356,881)</u>
	<u>313,684,207,421</u>	<u>300,763,429,225</u>
Jumlah - Bersih	<u><u>332,471,645,342</u></u>	<u><u>316,925,592,708</u></u>

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
Jasa Konstruksi	14,667,465,409	10,218,037,366
Aspal	2,506,358,900	5,506,383,865
Pile & Beton	1,381,796,811	299,747,527
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	231,816,801	137,994,725
Sub Jumlah	<u>18,787,437,921</u>	<u>16,162,163,483</u>
Pihak Ketiga		
Aspal	179,071,676,434	133,800,321,250
Gas dan Lainnya	49,787,259,084	46,825,344,950
Pile & Beton	46,462,184,201	39,192,686,568
Jasa Konstruksi	33,004,502,283	75,666,612,912
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	7,556,774,033	7,026,764,633
<i>Handling Equipment</i>	4,229,192,861	3,127,055,793
Sub Jumlah	<u>320,111,588,896</u>	<u>305,638,786,106</u>
<i>Dikurangi: Penyisihan Piutang Ragu-ragu</i>	<u>(6,427,381,475)</u>	<u>(4,875,356,881)</u>
Sub Jumlah	<u>313,684,207,421</u>	<u>300,763,429,225</u>
Jumlah - Bersih	<u><u>332,471,645,342</u></u>	<u><u>316,925,592,708</u></u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

- c. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Rupiah	326,991,085,951	293,352,789,067
Mata Uang asing		
USD (2010: USD 1,334,372.58 ; 2009: USD 2,904,168.09)	11,907,940,866	28,115,251,241
JPY (2010: Nihil ; 2009: JPY 3,088,375.55)	--	332,909,281
Jumlah	<u>338,899,026,817</u>	<u>321,800,949,589</u>
<i>Dikurangi: Penyisihan Piutang Ragu-ragu</i>	<u>(6,427,381,475)</u>	<u>(4,875,356,881)</u>
Jumlah - Bersih	<u><u>332,471,645,342</u></u>	<u><u>316,925,592,708</u></u>

- d. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
≤ 1 bulan	160,505,818,378	179,413,166,623
> 1 bulan - 3 bulan	113,340,160,843	89,981,133,427
> 3 bulan - 6 bulan	27,606,226,433	28,362,377,236
> 6 bulan - 1 tahun	25,146,501,421	16,669,961,335
> 1 tahun	<u>12,300,319,742</u>	<u>7,374,310,968</u>
Jumlah	<u>338,899,026,817</u>	<u>321,800,949,589</u>
<i>Dikurangi: Penyisihan Piutang Ragu-ragu</i>	<u>(6,427,381,475)</u>	<u>(4,875,356,881)</u>
Jumlah - Bersih	<u><u>332,471,645,342</u></u>	<u><u>316,925,592,708</u></u>

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas yang diperoleh Perusahaan dari beberapa bank dan lembaga keuangan sesuai dengan akta fiducia (catatan 24 dan 37).

- e. Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Saldo Awal	5,575,625,011	4,439,298,044
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	851,756,464	659,363,910
Pemulihan Selama Tahun Berjalan	--	(223,305,073)
Saldo Akhir	<u><u>6,427,381,475</u></u>	<u><u>4,875,356,881</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan persentase dari umur piutang lebih dari 1 (satu) tahun adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

6. Piutang Retensi

	2010 Rp	2009 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Lihat Catatan 36)	126,977,350	--
Pihak Ketiga		
Proyek Jl Sekayu Mangun Jaya	3,718,186,080	3,718,186,080
Proyek Jl Payakumbuh Pangkalan	2,858,130,240	--
Proyek Gedung SMA Unggulan	--	4,706,450,000
Proyek Trashrack Kali Ciliwung	--	1,025,855,040
Sub Jumlah	<u>6,576,316,320</u>	<u>9,450,491,120</u>
Jumlah	<u><u>6,703,293,670</u></u>	<u><u>9,450,491,120</u></u>

7. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan dan perusahaan anak (JTN) sampai dengan tanggal neraca adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Beban Kontrak Kumulatif	2,860,558,031,485	2,240,335,273,062
Laba Yang Diakui	<u>232,677,801,708</u>	<u>207,468,194,842</u>
	3,093,235,833,193	2,447,803,467,904
Penerbitan Termin Kumulatif	<u>(2,939,954,847,008)</u>	<u>(2,158,996,547,006)</u>
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	<u><u>153,280,986,185</u></u>	<u><u>288,806,920,898</u></u>

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut :

	2010 Rp	2009 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Lihat Catatan 36)	<u>33,761,037,941</u>	<u>18,536,400,246</u>
Pihak Ketiga		
Proyek Kantor Pemda Kepulauan Riau	16,587,383,260	21,910,543,970
Proyek Gerbang Tol Pondok Gede	10,243,690,265	13,526,664,590
Proyek ICON Data Center	10,137,547,500	--
Proyek Bypass Sumbawa Besar	9,226,468,287	5,511,256,520
Proyek Drainase Kota Lhokseumawe	8,383,879,468	19,594,651,401
Proyek Gd Kantor DPRD Sumut	5,181,724,885	1,012,653,682
Proyek Grand Indonesia	4,765,635,300	2,800,027,175
Proyek Jl Pati Rembang	4,666,681,071	7,455,401,726
Proyek PLTU Rembang	4,462,511,500	3,904,556,000
Proyek Gd DPRD & Balaikota DKI	3,815,571,104	--

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

	2010 Rp	2009 Rp
Pihak Ketiga		
Proyek Gd Mess Penghubung Aceh	3,101,215,566	2,531,487,845
Proyek Tol Tangerang Merak II	2,590,934,711	2,204,308,540
Proyek Jl Sicincin Malalak	2,261,484,290	2,896,337,199
Proyek Gd Bandara Fisabilillah	2,116,065,001	2,107,565,226
Proyek Rumah Sehat Zona Madina	1,945,820,388	--
Proyek Jl Payakumbuh Pangkalan	1,855,070,000	13,780,308,017
Proyek Mediterania Marina Residences	1,739,604,388	789,999,478
Proyek Mapple Park	1,532,464,807	1,430,112,443
Proyek Bontang Sangatta V	1,530,055,260	--
Proyek BTN Harmoni	1,206,818,182	--
Proyek Ria Bintan Golf Hotel	1,108,624,264	--
Proyek Thamrin Residences	1,098,182,571	998,850,164
Proyek Pemeliharaan Tol Ciawi	981,730,119	8,468,103,899
Proyek Utility PLTU I Banten	920,950,580	2,910,027,347
Proyek Paragon City - Semarang	877,451,305	--
Proyek Kuningan Place	843,779,488	1,417,390,593
Proyek The Lavande	726,972,000	--
Proyek Pemeliharaan Tol Jakarta Tangerang	688,163,722	2,982,043,021
Proyek Jl KM 50 - Puruk Cahu III	585,178,667	--
Proyek Season City	579,661,496	--
Proyek Sampoerna Strategic Square	578,040,964	1,172,231,041
Proyek HMS IT Branch STG-03	570,697,500	--
Proyek Cyber 2	505,603,003	--
Proyek Tol Tangerang Merak	345,458,887	3,931,639,937
Proyek Pemeliharaan Tol Kanci	273,693,479	4,914,838,900
Proyek Bank Indonesia	200,916,654	1,118,766,609
Proyek Perawatan Tol Ulujami	184,780,612	3,859,519,210
Proyek Hotmix Semarang Demak	65,590,000	589,005,053
Proyek Normalisasi Kali Sabi	--	26,434,067,205
Proyek Jl Karang Ampel Cirebon	--	15,934,013,739
Proyek Pemeliharaan Jl Lingkar Kudus	--	12,944,079,960
Proyek Pemeliharaan Jl Jakpus Zona 2	--	9,145,523,281
Proyek Kantor Bupati Tanah Bumbu	--	7,653,471,899
Proyek Sayap Belakang KWK Jakarta Selatan III	--	7,000,000,000
Proyek Gd KWK Jakarta Timur Blok C & D III	--	6,500,000,000
Proyek Jl Bontang - Sangatta III	--	6,491,119,189
Proyek Jl Bontang Sangatta II	--	5,430,025,937
Proyek Exelcomindo	--	4,228,011,456
Proyek Jl Muara Lahung TB Lahung II	--	4,190,079,096
Proyek GOR Sarolangun	--	3,925,052,525
Proyek Gd Serbaguna Berau	--	3,806,971,877
Proyek Jl Muara Teweh KM 50 Puruk Cahu	--	3,362,452,893
Proyek Banjir Kanal Timur	--	2,698,036,836
Proyek Jl KM 50 Puruk Cahu II	--	1,714,788,933
Proyek Indosat Tbk	--	1,188,126,860
Proyek City Loft	--	1,051,078,927
Proyek Pengerukan Sungai Jakpus	--	1,000,000,000

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

	2010 Rp	2009 Rp
Pihak Ketiga		
Proyek Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	943,173,480
Proyek Rusun Cakung Barat II	--	888,544,648
Proyek Gd Dinas Arsip DKI	--	786,450,000
Proyek Jl Bontang Sangatta I	--	780,131,640
Proyek Indopoly	--	659,576,051
Proyek Pemeliharaan Tol Cikampek	--	548,024,348
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	11,033,847,700	7,149,430,286
Sub Jumlah	<u>119,519,948,244</u>	<u>270,270,520,652</u>
Jumlah	<u><u>153,280,986,185</u></u>	<u><u>288,806,920,898</u></u>

8. Piutang Lain-Lain

	2010 Rp	2009 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Lihat Catatan 36)	<u>17,828,379,939</u>	<u>14,957,016,512</u>
Pihak Ketiga		
PT Ercon Pratama	1,250,000,000	--
Bunga Deposito dan Obligasi	414,636,585	474,570,696
Karyawan	395,121,906	617,053,870
Dana Pensiun	--	18,081,563
Lain Lain	426,577,375	873,388,955
Sub Jumlah	<u>2,486,335,866</u>	<u>1,983,095,084</u>
Jumlah	<u><u>20,314,715,805</u></u>	<u><u>16,940,111,596</u></u>

Piutang karyawan merupakan piutang Perusahaan dan perusahaan anak atas pinjaman kepada karyawan, yang diberikan setelah karyawan yang bersangkutan bekerja lebih dari 5 (lima) tahun. Atas pinjaman tersebut, dibebankan bunga sebesar 4% per tahun. Sementara pinjaman kepada karyawan perusahaan anak tidak dikenakan bunga.

Piutang PT Ercon Pratama merupakan piutang perusahaan anak (JTN), sesuai dengan perjanjian, piutang ini merupakan pinjaman modal kerja yang diberikan oleh JTN kepada PT Ercon Pratama dalam melaksanakan pekerjaan proyek PLTU Rembang, dengan jaminan yang diberikan atas piutang ini adalah seluruh tagihan PT Ercon Pratama kepada JTN.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

9. Persediaan

a. Jumlah persediaan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Barang Dagangan		
Aspal	83,394,466,599	90,362,602,411
Gas dan Peralatan Elpiji	7,321,163,193	7,415,653,997
Forklift	6,473,312,896	1,038,191,845
Bahan Bangunan	6,222,697,115	16,545,247,541
Barang Dagangan	5,415,096,430	6,772,327,077
Suku Cadang	5,326,413,447	3,455,634,554
Barang Produksi & Proyek		
Barang Jadi	40,405,767,302	45,401,898,702
Bahan Baku	6,528,794,822	10,146,521,174
Bahan Pembantu	3,516,662,095	1,751,641,127
Persediaan dalam Proses	298,174,360	90,628,083
Lain-lain		
Bahan Bakar	706,553,968	759,719,441
Lain-lain	5,860,500	4,543,500
Sub Jumlah	165,614,962,727	183,744,609,452
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan</i>	<i>(1,123,627,596)</i>	<i>(617,872,076)</i>
Jumlah	<u>164,491,335,131</u>	<u>183,126,737,376</u>

b. Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Saldo Awal	898,627,596	617,872,076
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	225,000,000	--
Saldo Akhir	<u>1,123,627,596</u>	<u>617,872,076</u>

Persediaan yang dimiliki perusahaan anak dijamin kepada bank dan lembaga keuangan lainnya atas fasilitas yang diberikan sesuai dengan akta fiducia (catatan 24 dan 37).

Seluruh persediaan Perusahaan diasuransikan melalui *Construction All Risk* (CAR), sementara persediaan pada perusahaan anak diasuransikan dengan rincian sebagai berikut:

	Nilai Pertanggungan	
	2010 Rp	2009 Rp
PT Jaya Trade Indonesia		
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	29,976,878,822	28,958,012,620
Perusahaan Anak PT Jaya Trade Indonesia		
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	96,228,128,326	101,364,891,809
Perusahaan Anak PT Jaya Beton Indonesia		
PT Mega Insurance	USD 200,000	--
PT Jaya Teknik Indonesia		
PT Asuransi AIU Indonesia	USD 650,000	USD 650,000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup memadai untuk menutupi risiko yang mungkin timbul atas aktiva yang dipertanggungan.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

10. Uang Muka Proyek Kerjasama Operasi

	2010 Rp	2009 Rp
KSO - SWRO Ancol	12,107,481,752	--
JO Jaya Bangun Cipta (<i>Proyek Jl Lahusa Gomo Nias</i>)	10,462,500,000	1,300,000,000
JO Jaya Bangun Cipta (<i>Proyek Jl Geumpang Tutut</i>)	10,090,500,000	6,514,390,000
JO Jaya Bangun Cipta (<i>Proyek Jl Lolowau Teluk Dalam</i>)	9,622,000,000	8,025,000,000
JO Jaya Tata NRC (<i>Proyek Ciputra World</i>)	1,650,000,000	--
JO Waskita Jakon Bumi Redjo (<i>Proyek Jl Pati Rembang</i>)	45,520,487	45,520,487
JO Jaya Wijaya Karya (<i>Proyek Jl Pangkalan Lada</i>)	25,281,402	--
JO Jaya Duta Graha (<i>Proyek Jl Semarang Demak</i>)	--	2,750,000,000
Jumlah	<u>44,003,283,641</u>	<u>18,634,910,487</u>

11. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

	2010 Rp	2009 Rp
Uang Muka Pembelian	28,500,621,499	59,498,823,719
Biaya Dibayar Dimuka	9,720,389,089	8,824,045,277
Uang Muka Pembelian Aktiva	6,786,847,000	2,215,500,000
Transaksi dalam Penyelesaian	4,784,329,756	6,579,352,250
Uang Muka Sub Kontraktor	3,724,162,945	7,769,263,902
Instalasi LPG	708,722,611	1,057,708,764
Lain-lain	9,076,724	9,076,724
	<u>54,234,149,624</u>	<u>85,953,770,636</u>

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian dan pengadaan bahan material yang belum diterima dari pihak ketiga oleh Perusahaan dan perusahaan anak.

Transaksi dalam penyelesaian merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan dan perusahaan anak untuk menunjang kegiatan operasional di kantor pusat dan proyek konstruksi.

Biaya dibayar dimuka merupakan pembayaran Perusahaan dan perusahaan anak atas sewa dan premi asuransi yang diamortisasi sebagai beban sewa dan beban asuransi sesuai jangka waktu pelaksanaan proyek.

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan kepada subkontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada subkontraktor.

Uang muka pembelian aktiva merupakan uang muka atas pembelian aktiva tetap dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Perusahaan.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

12. Biaya Kontrak Ditangguhkan

	2010 Rp	2009 Rp
Proyek Indosat	3,471,526,475	--
Proyek Central Park	2,811,867,390	2,008,081,593
Proyek Mapple Park	2,582,022,119	2,929,247,810
Proyek PLTU Rembang	2,513,986,633	--
Proyek Bintaro Jaya	1,487,329,131	2,136,994,800
Proyek Cyber Annex 2 & 3	1,447,826,719	6,998,246,684
Proyek Graha Raya	1,388,273,852	--
Proyek XL- SNB- Unit	1,139,764,806	--
Proyek Bank Kaltim TRD Call Center	1,003,112,298	--
Proyek Metropolitan Kentjana	957,373,541	--
Proyek Undip	875,622,438	--
Proyek Season City	856,651,102	--
Proyek Paragon City	836,888,530	2,627,010,681
Proyek Bandara Kalimantan X ray	822,414,433	--
Proyek Cyber Additional	626,683,766	--
Proyek Tanah Abang Blok B	624,411,662	--
Proyek Cosmo Terrace	614,698,208	--
Proyek Telkom Semarang	610,789,804	--
Proyek Telkom Banyumanik	537,668,252	--
Proyek Royal Mediterania Garden	514,663,036	--
Proyek Ambassade	462,865,679	1,027,344,467
Proyek PAC	417,506,251	1,371,179,831
Proyek Jakarta City Centre	175,669,484	839,200,462
Proyek The Lavande	147,371,334	2,842,959,744
Proyek Senen Jaya	--	1,914,641,471
Proyek Blok M Square	--	1,511,986,768
Proyek Mediterania Marina Residences	--	1,308,478,802
Proyek XL Networks - Surabaya	--	1,252,406,856
Proyek Pemda Kepri	--	1,223,696,412
Proyek Emporium Pluit Mall	--	1,094,922,494
Proyek PHE ONWJ	--	861,009,095
Proyek Indopoly	--	839,679,966
Proyek Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	520,874,622
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	8,247,873,771	10,659,052,975
Jumlah	35,174,860,714	43,967,015,533

Biaya kontrak ditangguhkan merupakan kelebihan biaya kontrak yang terjadi atas biaya kontrak yang diakui berdasarkan persentase penyelesaian.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

13. Penyertaan Saham

	Tempat Kedudukan	2010		2009	
		Jumlah Rp	Kepemilikan %	Jumlah Rp	Kepemilikan %
Metode Ekuitas					
PT Sarana Tirta Utama	Jakarta	15,000,000,000	30.00%	--	--
PT Jaya Sarana Pratama	Jakarta	6,996,350,198	40.00%	7,000,000,000	40.00%
PT Jaya Mitra Sarana	Tangerang	1,500,000,000	25.00%	--	--
PT Mitra Kerta Raharja	Tangerang	1,471,379,922	20.00%	1,574,209,427	20.00%
Metode Biaya					
PT Industri Tata Udara	Jakarta	4,200,000,000	17.50%	4,200,000,000	17.50%
PT Damai Indah Golf	Jakarta	320,000,000	0.096%	320,000,000	0.096%
PT Jakarta Tollroad Dev	Jakarta	25,000,000	1.00%	25,000,000	1.00%
PT Jatra Niaga Pratama	Jakarta	--	--	1,200,000	1.00%
PT Jayagas Tehnik Prima	Jakarta	--	--	400,000	1.00%
Jumlah		29,512,730,120		13,120,809,427	

PT Jaya Sarana Pratama

PT Jaya Sarana Pratama (JSP) didirikan pada tanggal 18 Juni 2009 sesuai dengan Akta No.168 dari Notaris Sutjipto, SH.,M.Kn. Perusahaan bergerak dalam bidang pembangunan dan jasa.

Berdasarkan Akta No.4 tanggal 8 September 2009 dari Notaris Aloysius M Jasin, SH mengenai Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, Perusahaan menyetujui penambahan penyertaan pada JSP sebanyak 6.000 saham menjadi 7.000 saham dengan nilai Rp 7.000.000.000 dengan persentase kepemilikan 40%. Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-47416.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 2 Oktober 2009.

PT Mitra Kerta Raharja

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham yang telah diaktakan dalam Akta Jual Beli Saham Nomor : 34, tanggal 11 September 2008, Notaris Aloysius M. Jasin, SH, Tuan Ivananto Effendy sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham MKR kepada Perusahaan, sejumlah 1.320 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 1.320.000.000 yang merupakan 20% dari dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh dengan harga perolehan sebesar Rp 1.584.000.000.

PT Industri Tata Udara

PT Industri Tata Udara (ITU) didirikan pada tanggal 29 Desember 1978 sesuai dengan Akta No.33 dari Notaris Hobropoerwanto, SH. ITU bergerak pada industri perakitan pesawat pengatur udara (*assembling air conditioning and refrigeration*).

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 26 Desember 2005 dari Notaris Resta Mudarna Yuda, SH, JTN melakukan penambahan penyertaan pada ITU sebanyak 24.500 saham menjadi 42.000 saham dengan nilai Rp 4.200.000.000 dengan persentase kepemilikan 17,5%.

PT Damai Indah Golf Tbk

Berdasarkan surat pengajuan untuk pengalihan saham PT Damai Indah Golf Tbk tanggal 31 Januari 1992 dari PT Bumi Serpong Damai kepada Perusahaan dan berdasarkan surat persetujuan dari PT Damai Indah Golf Tbk No. 015/PSJ/DIPG/IV/92 tanggal 10 April 1992 atas pengalihan saham, Perusahaan memperoleh kepemilikan atas PT Damai Indah Golf Tbk sebanyak 2 saham dengan nilai nominal Rp 30.000.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 60.000.000. Harga perolehan atas pengalihan saham tersebut adalah sebesar Rp 320.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 0,096%.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Jakarta Tollroad Development

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 27 Juli 2007, dilakukan transaksi jual beli dan pengalihan saham milik PT Pembangunan Jaya pada PT Jakarta Tollroad Development kepada Perusahaan, sebanyak 25 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 25.000.000 yang merupakan 1% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh. Harga penjualan saham tersebut adalah Rp 25.000.000.

PT Jaya Mitra Sarana

PT Jaya Mitra Sarana didirikan pada tanggal 18 November 2009 sesuai dengan Akta No.10 dari Notaris Aloysius M. Jasin, SH dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0507.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 12 Januari 2010. Perusahaan bergerak dalam bidang pembangunan/penyediaan dan pengelolaan air bersih/air minum dan pengelolaan limbah/sampah. Perusahaan memiliki penyertaan pada PT Jaya Mitra Sarana sebanyak 2.000 lembar saham dengan persentase kepemilikan 25%.

PT Sarana Tirta Utama

PT Sarana Tirta Utama didirikan pada tanggal 12 Mei 2010 sesuai dengan Akta No.22 dari Notaris Retno Rini P. Dewanto, SH dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-27727.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 1 Juni 2010. Perusahaan bergerak dalam bidang pembangunan/penyediaan dan pengelolaan air bersih/air minum dan pembangunan pembangkit tenaga listrik. Perusahaan memiliki penyertaan pada PT Sarana Tirta Utama sebanyak 15.000 lembar saham dengan persentase kepemilikan 30%.

14. Aktiva Tetap

	2010				
	Jumlah Saldo Awal Rp	Jumlah Penambahan Rp	Jumlah Pengurangan Rp	Jumlah Reklasifikasi Rp	Jumlah Saldo Akhir Rp
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	28,464,950,689	--	--	--	28,464,950,689
Bangunan Gedung	32,405,657,952	770,490,084	--	--	33,176,148,036
Mesin dan Peralatan	158,723,506,643	33,993,487,094	233,070,046	--	192,483,923,691
Perabot Kantor	14,196,037,825	952,424,776	--	--	15,148,462,601
Kendaraan	110,766,657,132	36,471,762,096	14,682,677,059	(13,542,960,710)	119,012,781,459
Terminal Aspal Curah	42,390,276,590	11,197,720,455	--	--	53,587,997,045
	<u>386,947,086,831</u>	<u>83,385,884,505</u>	<u>14,915,747,105</u>	<u>(13,542,960,710)</u>	<u>441,874,263,521</u>
Aktiva Tetap Dalam Penyelesaian					
Mesin dan Peralataan	1,072,364,297	641,813,525	--	--	1,714,177,822
	<u>1,072,364,297</u>	<u>641,813,525</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>1,714,177,822</u>
Aktiva Sewa Guna Usaha					
Mesin & Peralatan	9,057,235,155	--	--	--	9,057,235,155
Kendaraan Bermotor	9,127,622,146	--	--	13,542,960,710	22,670,582,856
Tanki LPG	943,500,000	--	--	--	943,500,000
	<u>19,128,357,301</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>13,542,960,710</u>	<u>32,671,318,011</u>
Jumlah Biaya Perolehan	<u>407,147,808,429</u>	<u>84,027,698,030</u>	<u>14,915,747,105</u>	<u>--</u>	<u>476,259,759,354</u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Harga Pokok Pendapatan	16,722,812,387	11,842,094,620
Beban Usaha	13,006,155,464	11,949,484,038
Jumlah	<u>29,728,967,851</u>	<u>23,791,578,658</u>

Tanah dan bangunan perusahaan anak (JTI dan JTN) senilai Rp. 55.902.800.000 dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan lembaga keuangan yang diperoleh perusahaan anak (lihat Catatan 24).

Aktiva tetap pada Perusahaan dan perusahaan anak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, gunung meletus, tsunami, pencurian, huru-hara dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan.

	Nilai Pertanggungan	
	2010 Rp	2009 Rp
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk		
PT Asuransi Astra Buana	89,024,700,000	53,716,736,680
PT Asuransi Astra Buana	USD 47,200	USD 383,110
PT Asuransi Astra Buana	SGD 3,200,000	SGD 1,100,000
PT Asuransi AIU Indonesia	20,382,190,000	20,846,500,000
PT Asuransi Kurnia Indonesia	11,934,200,000	10,365,115,000
PT Asuransi Malaysian Alliance	USD 239,966	--
PT Jaya Trade Indonesia		
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	17,008,325,750	18,280,951,659
PT Asuransi Himalaya	13,043,882,000	3,615,000,000
Perusahaan Anak PT Jaya Trade Indonesia		
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	108,394,101,000	110,039,068,200
PT Jaya Beton Indonesia		
PT Asuransi Wahana Tata	44,833,060,000	16,793,650,000
Perusahaan Anak PT Jaya Beton Indonesia		
PT Asuransi Wahana Tata	USD 1,755,644	USD 1,755,645
PT Jaya Teknik Indonesia		
PT Asuransi AIU Indonesia	USD 1,005,500	USD 1,227,500
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	948,960,000	1,004,800,000
PT Jaya Daido Concrete		
PT Zurich Insurance	20,502,170,000	20,502,170,000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva tetap yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aktiva tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aktiva tetap pada 30 September 2010 dan 2009.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

15. Goodwill

Perusahaan mengakui *goodwill* yang timbul sehubungan dengan perolehan kepemilikan pada perusahaan-perusahaan anak pada 30 September 2010 dan 2009 dengan rincian sebagai berikut:

	2010		
	<i>Goodwill</i> Rp	Amortisasi Rp	Saldo Rp
PT Jaya Daido Concrete	20,207,351,555	3,704,681,119	16,502,670,436
PT Jaya Teknik Indonesia	8,242,085,958	1,304,996,943	6,937,089,015
PT Jaya Beton Indonesia	2,270,930,660	406,875,077	1,864,055,583
PT Jaya Trade Indonesia	267,057,659	47,847,830	219,209,829
Jumlah	<u>30,987,425,832</u>	<u>5,464,400,969</u>	<u>25,523,024,863</u>
	2009		
	<i>Goodwill</i> Rp	Amortisasi Rp	Saldo Rp
PT Jaya Daido Concrete	20,207,351,555	2,694,313,541	17,513,038,014
PT Jaya Teknik Indonesia	8,242,085,958	892,892,645	7,349,193,313
PT Jaya Beton Indonesia	2,270,930,660	293,328,544	1,977,602,116
PT Jaya Trade Indonesia	267,057,659	34,494,947	232,562,712
Jumlah	<u>30,987,425,832</u>	<u>3,915,029,677</u>	<u>27,072,396,155</u>

16. Aktiva Lain-Lain

	2010	2009
	Rp	Rp
Deposito yang dijaminkan	27,023,036,000	36,820,000,000
Proyek dalam Penyelesaian	11,853,275,805	4,137,494,000
Security Deposit	1,551,554,351	2,413,786,478
Sertifikat keanggotaan	595,000,000	595,000,000
Beban Pra Operasional	267,409,881	--
Beban Ditangguhkan atas Perolehan Tanah	34,436,879	38,284,007
Uang Muka Program Komputer	--	258,250,000
Biaya Yang Ditangguhkan - Perawatan Pabrik	--	14,637,500
Jumlah	<u>41,324,712,916</u>	<u>44,277,451,985</u>

Seluruh deposito berjangka yang dicatat dalam aktiva lain-lain digunakan Perusahaan dan perusahaan anak sebagai jaminan atas hutang bank atau sebagai jaminan atas penerbitan bank garansi untuk pelaksanaan proyek konstruksi tertentu.

Proyek dalam penyelesaian merupakan pembangunan terminal aspal curah JTI di Mbai, Flores yang masih dalam tahap penyelesaian.

Security deposit – sewa guna usaha merupakan deposit jaminan milik perusahaan anak ke PT Jaya Fuji Leasing Pratama atas transaksi *Financial Leasing-Sales and Leaseback*.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

17. Hutang Usaha

a. Jumlah hutang usaha berdasarkan rekanan adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Lihat Catatan 36)	2,350,883,175	427,104,305
Pihak Ketiga		
PT Global Bitumen Utama	21,026,903,172	--
PT Pertamina (Persero)	12,535,567,436	--
PT Beta Pramesti	9,428,997,600	--
Hin Hin Trading Pte, Ltd	7,527,999,178	4,796,438,114
Nohmi Bosai Ltd.	5,769,695,267	4,021,189,101
PT Kingdom Indah	5,577,593,424	8,669,665,822
PT Sinar Indah Jaya	4,204,679,396	2,561,883,633
PT Multi Welindo	4,027,716,588	6,576,007,462
PT Indonesia Pondasi Raya	3,526,910,441	--
CV Arilla	3,001,662,688	1,557,048,275
PT Penta Piramida K	2,746,070,977	1,826,396,468
PT Total Galaxy	2,701,524,115	1,637,593,556
PT Berdikari Pondasi Perkasa	2,489,473,504	--
Syawaludin Syarf	2,191,512,957	--
PT Cahaya Teknindo Majumandiri	2,117,806,283	--
PT Indra Cipta Sentosa Lestari	1,722,756,654	--
CV Ercon Pratama	1,687,875,277	--
PT Jaya Sentrikon I	1,655,509,897	--
PT Batu Limas	1,560,151,983	293,979,219
PT Rusa Dahaga	1,341,080,750	--
PT Citra Mahasurya Industries	1,298,465,043	1,187,180,500
PT Saputra Jayapratama	1,004,989,665	--
Johnson Controls Pte Ltd	714,484,685	3,705,051,729
PT Mitra Inti Elektrindo	654,259,620	1,865,484,179
PT Bintang Anugerah S	572,954,900	1,324,885,457
PT Prima Daya Citra Mandiri	526,887,930	1,362,948,181
PT Tehnik Bayu Murni	361,730,209	3,185,399,834
PT Alma Gala Pratama	20,865,000	1,455,598,024
PT Holcim Indonesia	--	2,977,491,341
PT Ercon Pratama	--	2,500,539,323
PT Bhatara GWI	--	2,196,944,587
PT KMI Wire & Cable	--	1,937,847,208
PT Cahaya Kalimas Utama	--	1,528,081,583
PT Mitra Beton Mandiri	--	1,233,795,364
PT Sarana Citra Dutajaya	--	1,058,034,208
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Milyar)	43,250,067,865	42,801,719,414
Sub Jumlah	145,246,192,504	102,261,202,582
Jumlah	147,597,075,679	102,688,306,887

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

- b. Jumlah hutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
Jasa Konstruksi	2,297,573,175	422,914,666
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	53,310,000	4,189,639
Sub Jumlah	<u>2,350,883,175</u>	<u>427,104,305</u>
Pihak Ketiga		
Jasa Konstruksi	60,835,058,097	49,054,194,400
Pile dan Beton Pra Cetak	41,144,554,461	43,524,936,744
Aspal dan Bahan Bangunan	39,582,272,304	5,564,092,605
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	2,253,445,957	2,781,217,877
<i>Handling Equipment</i>	740,571,849	462,197,684
Gas dan Lainnya	690,289,836	874,563,272
Sub Jumlah	<u>145,246,192,504</u>	<u>102,261,202,582</u>
Jumlah - Bersih	<u><u>147,597,075,679</u></u>	<u><u>102,688,306,887</u></u>

- c. Jumlah hutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Rupiah	128,507,282,664	83,367,356,997
Mata Uang asing		
USD (2010 : USD 2,094,129.69 ; 2009 : USD 1,974,508.08)	18,688,013,318	19,115,212,748
EURO (2010 : EURO 31,416.17 ; 2009 EURO 2,060.35)	381,357,088	29,171,456
SGD (2010 : SGD 3,014.64 ; 2009 : SGD 25,809.06)	20,422,609	176,565,686
Jumlah - Bersih	<u>147,597,075,679</u>	<u>102,688,306,887</u>

- d. Jumlah hutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
≤ 1 bulan	97,064,044,375	86,191,307,822
> 1 bulan - 3 bulan	30,869,447,078	10,502,708,272
> 3 bulan - 6 bulan	15,330,074,255	4,171,839,719
> 6 bulan - 1 tahun	3,741,548,938	296,167,107
> 1 tahun	591,961,033	1,526,283,967
Jumlah - Bersih	<u>147,597,075,679</u>	<u>102,688,306,887</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

18. Hutang Proyek

	2010 Rp	2009 Rp
Proyek Kantor Pemda Kep. Riau	4,474,831,737	1,432,124,946
Proyek Gd Bandara Fisabilillah	1,885,806,996	--
Proyek Jalan Sicincin Malalak	1,405,924,501	1,088,701,570
Proyek Jalan KM 50 Puruk Cahu III	1,364,566,740	--
Proyek Tanggul Jedi Ancol Timur	890,335,177	--
Proyek By Pass Sumbawa Besar	877,919,204	567,472,419
Proyek Drainase Lhokseumawe	743,802,933	496,942,049
Proyek Gerbang Tol Pondok Gede	694,144,409	149,255,297
Proyek Gd Kantor DPRD Sumut	602,131,742	--
Proyek Jalan Payakumbuh Pangkalan	585,009,332	841,255,298
Proyek Jl Kanci Losari	466,137,363	--
Proyek Gd Mess Penghubung Aceh	422,741,705	--
Proyek GOR Sarolangun	304,865,818	947,228,381
Proyek Hotmix Jalan Semarang Demak	281,434,139	246,953,712
Proyek Jalan Karang Ampel Cirebon	274,361,483	1,449,980,744
Proyek Rumah Sehat Zona Madina	215,038,084	--
Proyek Jalan KM 50 Puruk Cahu II	107,846,155	1,404,900,641
Proyek Pemeliharaan Tol Ciawi	104,632,164	243,338,704
Proyek Jalan Muara Teweh KM 50	74,772,835	542,669,432
Proyek Utility PLTU 1 Banten	63,813,143	234,443,467
Proyek Normalisasi Kali Sabi	44,992,882	260,413,709
Proyek Jalan Pati Rembang	19,924,435	607,863,186
Proyek Banjir Kanal Timur	17,565,361	2,150,432,357
Proyek Pemeliharaan Jalan Lingkar Kudus	9,574,084	313,092,733
Proyek Jalan Muara Laung TB Lahung II	3,241,000	239,917,111
Proyek Jalan Bontang Sangatta I	--	690,238,528
Proyek Jalan Bontang Sangatta II	--	387,955,985
Proyek Kantor Bupati Tanah Bumbu	--	226,535,767
Proyek Jalan Bontang Sangatta III	--	212,722,058
Proyek Jalan Muara Laung TB Lahung	--	142,303,036
Proyek Rusun Cakung Barat II	--	133,138,066
Proyek Pemeliharaan Tol Jakarta Tangerang	--	126,682,880
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 Juta)	485,133,090	780,803,717
Jumlah	16,420,546,512	15,917,365,793

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

19. Perpajakan

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2010 Rp	2009 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan Badan		
Pasal 28A	4,879,080,563	4,172,012,298
Pajak Penghasilan		
Pasal 22	444,579,586	--
Pasal 23	97,414,034	--
Pasal 25	1,126,063,970	--
Pajak Pertambahan Nilai	36,001,140,953	25,448,680,422
Sub Jumlah	<u>42,548,279,106</u>	<u>29,620,692,720</u>
Perusahaan Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 22	7,925,057,166	7,139,853,754
Pasal 23	303,900,220	5,915,415,484
Pasal 25	10,797,873,947	14,197,077,862
Pasal 29	832,790,631	2,667,336,265
Pajak Pertambahan Nilai	9,106,334,316	--
Sub Jumlah	<u>28,965,956,280</u>	<u>29,919,683,365</u>
Jumlah	<u><u>71,514,235,386</u></u>	<u><u>59,540,376,085</u></u>

b. Hutang Pajak

	2010 Rp	2009 Rp
Perusahaan Induk		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	146,185,089	258,669,918
Pasal 23	132,091,415	196,782,074
Pasal 29	--	--
Pajak Penghasilan Final	1,043,160,745	797,139,475
Pajak Penghasilan Final Konstruksi	1,112,407,799	5,921,092,746
Sub Jumlah	<u>2,433,845,048</u>	<u>7,173,684,213</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

	2010 Rp	2009 Rp
Perusahaan Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	3,328,049,082	3,828,016,150
Pasal 23	403,311,849	783,982,435
Pasal 25	590,313,482	617,651,254
Pasal 29	3,723,540,509	17,013,661,381
Pasal 29 Tahun 2006	36,878,700	36,878,700
Pasal 29 Tahun 2005	48,567,900	48,567,900
Pasal 29 Tahun 2004	25,871,400	25,871,400
Pajak Penghasilan Final	612,877,924	17,444,944,424
Pajak Penghasilan Final Konstruksi	6,228,871,017	--
Pajak Pertambahan Nilai	2,520,300,329	5,346,004,183
STP	--	5,123,593
SKPTB	--	16,861,222
Sub Jumlah	<u>17,518,582,192</u>	<u>45,167,562,642</u>
Jumlah	<u><u>19,952,427,240</u></u>	<u><u>52,341,246,855</u></u>

Selama tahun 2010 dan 2009, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2009 dan 2008 sebagai berikut:

Jenis Surat	No	Tanggal	Jenis Pajak	Jumlah Rp
SKPLB	00027/407/08/054/09	4-Mar-09	PPN Juli s/d September 2008	7,957,964,498
SKPN	00006/507/08/054/10	12-Jan-10	PPN Oktober s/d November 2008	Nihil
SKPLB	00047/407/08/054/10	12-Jan-10	PPN Desember 2008	6,268,803,913
SKPLB	00003/407/09/054/10	1-Mar-10	PPN Maret 2009	5,444,548,535
SKPN	00001/507/09/054/10	3-Mar-10	PPN Januari s/d Februari 2009	Nihil
SKPLB	00018/407/09/054/10	18-Aug-10	PPN Juni 2009	5,170,606,475
SKPN	00003/507/09/054/10	18-Aug-10	PPN April s/d Mei 2009	Nihil
Jumlah				<u><u>24,841,923,421</u></u>

c. (Beban) / Manfaat Pajak Penghasilan

	2010 Rp	2009 Rp
Final	(22,371,641,244)	(22,152,812,907)
Kini	(7,227,793,652)	(21,614,252,580)
Tangguhan	119,357,654	716,009,976
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	<u><u>(29,480,077,242)</u></u>	<u><u>(43,051,055,511)</u></u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

d. Pajak Tangguhan

Rincian dari aktiva dan kewajiban pajak tangguhan Perusahaan dan perusahaan anak adalah sebagai berikut:

Aktiva (Kewajiban) Pajak Tangguhan	31-Dec-08	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	30-Sep-09	31-Dec-09	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	30-Sep-10
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Perusahaan						
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi						
Entitas Sepengendali	8,847,353,225	--	8,847,353,225	--	--	--
Koreksi Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi						
Entitas Sepengendali	(589,823,548)	--	(589,823,548)	--	--	--
	<u>8,257,529,677</u>	--	<u>8,257,529,677</u>	--	--	--
Perusahaan Anak						
Penyusutan Aktiva Tetap	1,870,282,835	608,209,976	2,478,492,811	1,983,933,379	67,600,439	2,051,533,818
Koreksi Penyusutan Aktiva Tetap	(62,914,087)	--	(62,914,087)	(127,848,717)	--	(127,848,717)
Penghapusan Aktiva Tetap	28,585,735	--	28,585,735	25,522,978	--	25,522,978
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan						
Karyawan - Pesangon	3,747,935,619	--	3,747,935,619	3,661,756,923	92,929,060	3,754,685,983
Koreksi Manfaat Kesejahteraan						
Karyawan - Pesangon	65,038,256	--	65,038,256	(56,092,169)	--	(56,092,169)
Angsuran Sewa Guna Usaha	4,096,618	--	4,096,618	4,096,618	--	4,096,618
Penyisihan Piutang Raghu-ragu	1,548,718,944	149,800,000	1,698,518,944	1,501,000,146	(249,596,996)	1,251,403,150
Penghapusan Piutang	(413,159,488)	--	(413,159,488)	(163,267,789)	--	(163,267,789)
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	--	--	--	48,489,264	--	48,489,264
Rugi Fiskal	75,188,584	--	75,188,584	--	209,760,750	209,760,750
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi						
Entitas Sepengendali	3,828,075,089	--	3,828,075,089	--	--	--
Koreksi Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi						
Entitas Sepengendali	(255,205,006)	--	(255,205,006)	--	--	--
	<u>10,436,643,099</u>	<u>758,009,976</u>	<u>11,194,653,075</u>	<u>6,877,590,633</u>	<u>120,693,253</u>	<u>6,998,283,886</u>
Jumlah Aktiva Pajak Tangguhan	<u>18,694,172,776</u>		<u>19,452,182,752</u>	<u>6,877,590,633</u>		<u>6,998,283,886</u>
Perusahaan Anak						
Penyusutan Aktiva Tetap	(218,935,758)	(42,000,000)	(260,935,758)	(116,427,053)	(1,335,599)	(117,762,652)
Koreksi Penyusutan Aktiva Tetap	65,507,183	--	65,507,183	65,507,183	--	65,507,183
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan						
Karyawan - Pesangon	24,138,086	--	24,138,086	7,630,076	--	7,630,076
Koreksi Manfaat Kesejahteraan						
Karyawan - Pesangon	64,488,872	--	64,488,872	30,825,060	--	30,825,060
	<u>(64,801,617)</u>	<u>(42,000,000)</u>	<u>(106,801,617)</u>	<u>(12,464,734)</u>	<u>(1,335,599)</u>	<u>(13,800,333)</u>
Jumlah Kewajiban Pajak Tangguhan	<u>(64,801,617)</u>		<u>(106,801,617)</u>	<u>(12,464,734)</u>		<u>(13,800,333)</u>
Jumlah Dikreditkan (Dibebankan) di Laporan Laba Rugi Konsolidasian		<u>716,009,976</u>			<u>119,357,654</u>	

20. Kelebihan Penagihan atas Pengakuan Pendapatan Kontrak Konstruksi

	2010 Rp	2009 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Lihat Catatan 36)	<u>78,105,800</u>	<u>38,106,796</u>
Pihak Ketiga		
PT Bintang Sedayu Makmur	1,243,919,800	--
PT Duta Regency Karunia	574,809,098	--
PT Jakarta Realty	571,544,636	--
PT Win Win Realty Center	433,737,023	--
PT Sumiden Serasi Wire Products	222,925,000	--
PT Unilever Indonesia Tbk	205,909,436	--
PT Glenindo Citra Mandiri	174,723,900	--
PT Daya Baru Teknik	157,243,260	--
PT Adhi Jaya Tehnik	141,942,814	--

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

	2010 Rp	2009 Rp
Pihak Ketiga		
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	129,699,127	446,123,355
PT Prasetya Gema Mulia	126,098,750	--
Deutsche Bank AG	121,281,524	123,928,215
PT Dian Sakti Sempana	119,584,080	--
PT Pan Indonesia Bank Tbk	114,200,002	--
PT Putra Pratama Sukses	--	4,286,862,500
Kementrian BUMN	--	1,276,648,062
PT Bintang Bangun Mandiri	--	480,873,590
PT Intersatria Budi Karya Pratama	--	383,732,963
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	--	267,100,874
PT Aneka Bangun Eka Pratama	--	202,480,000
PT Johnson Home Hygiene	--	158,458,300
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	778,391,848	750,918,244
Sub Jumlah	<u>5,116,010,298</u>	<u>8,377,126,103</u>
Jumlah	<u><u>5,194,116,098</u></u>	<u><u>8,415,232,899</u></u>

21. Hutang Lain-Lain

	2010 Rp	2009 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Lihat Catatan 36)	<u>41,126,702,062</u>	<u>4,241,596,411</u>
Pihak Ketiga		
Aspal	973,180,177	9,581,148,298
PT Karya Celcon	337,864,389	--
Handling Equipment	265,421,632	357,950,247
Hutang Deviden	--	541,571,157
Lain-lain	9,888,335,874	31,430,356,377
Sub Jumlah	<u>11,464,802,072</u>	<u>41,911,026,079</u>
Jumlah	<u><u>52,591,504,134</u></u>	<u><u>46,152,622,490</u></u>

22. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan diterima dimuka merupakan saldo uang muka proyek yang diterima Perusahaan dan uang muka penjualan barang yang diterima perusahaan anak dengan rincian sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Lihat Catatan 36)	<u>1,244,809,374</u>	<u>301,228,558</u>
Pihak Ketiga		
Proyek Kantor DPRD Sumut	14,740,052,375	31,128,625,636
Proyek Gd DPRD & Balaikota DKI	14,416,107,160	--
Proyek By Pass Sumbawa Besar	6,089,418,182	6,089,418,182
PT Sukajadi Sawit Mekar	5,418,425,456	--

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

	2010 Rp	2009 Rp
Pihak Ketiga		
Proyek Gd Mess Penghubung Aceh	4,462,323,415	3,607,691,789
Proyek Kantor Pemda Kep. Riau	3,475,476,280	12,743,631,969
Proyek Drainase Lhokseumawe	2,285,890,798	20,884,779,455
Proyek Rumah Sehat Zona Madina	2,253,636,364	--
PT Pilaren	2,045,838,791	--
PT Indonesia Fibreboard Industri	1,697,269,200	--
PT Waskita Karya	1,441,226,169	2,550,547,605
PT Lince Romauli	1,159,200,000	--
Proyek Jl KM50 Puruk Cahu III	1,119,057,534	--
PT Jaya Baru Pertama Irosteel	1,063,874,400	1,813,644,000
PT Salim Ivomas	1,017,357,600	--
PT Wanita MP PT	939,044,510	--
PT Bumi Agung Annusa	865,570,909	--
PT Musim Mas	665,838,492	--
PT Cimanuk M. A.	604,474,400	--
PT Permata Hijau	566,544,000	--
Proyek Jl Sicincin Malalak	501,942,439	3,359,616,073
PT Ramayana	355,886,000	717,083,750
PT Nugraha-Rama	121,694,950	1,932,707,200
Proyek Gerbang Tol Pondok Gede	--	9,285,966,364
Proyek Normalisasi Kali Sabi	--	7,340,605,092
Proyek GOR Sorolangun	--	5,919,735,274
Proyek Pemeliharaan Jalan Lingkar Kudus	--	4,380,950,182
Proyek Perawatan Jalan Jakpus Zona 2	--	3,582,845,455
Proyek Jalan Pati - Rembang	--	3,545,739,475
Proyek Banjir Kanal Timur	--	3,471,619,844
Proyek Jalan Muara Teweh - Puruk Cahu	--	2,506,371,798
Proyek Jalan Bontang - Sangatta III	--	2,305,527,273
Proyek Tol Tangerang - Merak II	--	2,290,909,091
Proyek Tol Tangerang - Merak	--	2,113,636,364
Proyek Jalan Muara Laung - TB Lahung II	--	1,869,989,912
RSEA-Sarang T.	--	1,520,000,000
Proyek Pemeliharaan Tol Ciawi	--	1,440,836,589
Proyek Jalan KM 50 Puruk - Cahu II	--	1,378,496,889
Proyek Pemeliharaan Tol Jakarta - Tangerang	--	1,378,270,818
Proyek Utility PLTU 1 Banten	--	1,280,104,004
Proyek Kantor Bupati Tanah Bumbu	--	1,167,996,372
Proyek Jalan Bontang - Sangatta II	--	1,083,990,815
PT Alam Indah Cendana	--	1,024,556,850
Zulfikar, Bp	--	965,448,000
PT Sinar Inti Berkah Sejahtera	--	898,803,600
PT Tanjung Torea	--	726,137,353
Proyek Gd Serbaguna Berau	--	673,013,095
Proyek Jalan Payakumbuh - Pangkalan	--	582,893,221
PT Nindya Karya	--	575,151,930
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 Juta)	8,486,360,534	8,065,439,268
Sub Jumlah	<u>75,792,509,958</u>	<u>156,202,780,587</u>
Jumlah	<u><u>77,037,319,332</u></u>	<u><u>156,504,009,145</u></u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

23. Beban yang Masih Harus Dibayar

	2010 Rp	2009 Rp
Beban Proyek	191,009,262,086	245,741,783,214
Beban Angkutan	21,574,162,156	21,613,924,522
Beban Pegawai	17,244,882,350	14,979,922,438
Beban Kontrak	6,587,374,986	31,960,864,768
Beban Bunga	1,243,177,084	886,596,792
Pensiun	987,529,668	868,708,584
Beban Pemeliharaan	878,593,546	9,514,562,358
Biaya Perjalanan Dinas	690,854,132	900,430,001
Listrik/Telepon/Air	605,501,511	491,931,666
Beban Instalasi	538,483,339	--
Biaya Operasional	385,040,273	424,824,925
Beban Profesional Fee	264,799,997	253,661,503
Jamsostek	74,245,988	95,232,030
Impor Hang Chou	--	270,536,618
Lain-lain	3,825,296,581	3,896,654,855
Jumlah	245,909,203,697	331,899,634,274

Beban yang masih harus dibayar atas kontrak merupakan beban yang terutang karena adanya pekerjaan yang telah diselesaikan oleh sub kontraktor berdasarkan Berita Acara Penyelesaian.

Beban yang masih harus dibayar atas dana pensiun merupakan iuran bulanan yang belum dibayarkan oleh Perusahaan dan perusahaan anak ke Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG).

24. Hutang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya

	2010 Rp	2009 Rp
Hutang Bank		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	89,403,227,322	93,999,018,357
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	44,000,000,000	--
PT Bank Central Asia Tbk	22,478,442,102	14,053,282,424
Hutang Lembaga Keuangan Lainnya		
Merchant Traders Investments	1,350,419,798	1,847,564,749
Sub Jumlah	157,232,089,222	109,899,865,530
Hutang Bank		
<i>Dikurangi : Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun</i>		
Hutang Bank		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	89,403,227,322	81,979,352,417
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	44,000,000,000	--
PT Bank Central Asia Tbk	19,502,208,397	10,082,893,746
Sub Jumlah	152,905,435,719	92,062,246,163
Hutang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Jangka Panjang	4,326,653,503	17,837,619,367

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (d/h PT Bank Niaga Tbk)

- i. Berdasarkan perjanjian kredit No No. 262/CBG/JKT tanggal 11 Januari 2006, JTI memperoleh fasilitas pinjaman yang telah diperbaharui berdasarkan perjanjian kredit No.173/AMD/CBI/JKT/2010 tanggal 25 Maret 2010, dengan rincian berupa:

Jenis Fasilitas	:	Pinjaman Tetap
Plafon	:	Rp 80.000.000.000
Tingkat Suku Bunga	:	11,75% per tahun
Jatuh Tempo	:	11 Januari 2011

- ii. Berdasarkan perjanjian kredit No. 264/CBG/JKT/06 tanggal 11 Januari 2006, JTI memperoleh fasilitas perjanjian dengan beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui perjanjian kredit No.173/AMD/CBI/JKT/2010 tanggal 25 Maret 2010, dengan perubahan sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	:	Bank Garansi
Plafon	:	Rp 30.000.000.000
Komisi	:	1,20% per tahun atau Rp 500.000 per penarikan
Jatuh Tempo	:	11 Januari 2011

- iii. Berdasarkan perjanjian kredit No. No. 265/CBG/JKT/06 tanggal 11 Januari 2006, JTI memperoleh fasilitas perjanjian dengan beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui perjanjian kredit No.173/AMD/CBI/JKT/2010 tanggal 25 Maret 2010 dengan perubahan sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	:	CC Lines-Sight/Usance LC & SKBDN
Plafon	:	Rp 30.000.000.000
Sifat	:	Revolving Basis
Komisi	:	<i>Opening Fee</i> dan <i>Amendment Fee</i> sebesar 1,25% dan minimum USD 50.00 dibayar pada saat pembukaan atau perubahan <i>Akseptasi Fee</i> sebesar 1% per tahun dan minimum USD 50.00 dibayar pada saat akseptasi
Jatuh Tempo	:	11 Januari 2011

- iv. Berdasarkan perjanjian kredit No. 263/CBG/JKT/06 tanggal 11 Januari 2006, JTI memperoleh fasilitas pinjaman kredit. Perjanjian tersebut telah dirubah melalui perjanjian kredit No.172/AMD/CBI/JKT/2010 tanggal 25 Maret 2010 dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	:	Rekening Koran
Plafon	:	Rp 3.000.000.000
Tingkat Suku Bunga	:	11,75% per tahun
Provisi	:	0,5% per tahun
Jatuh Tempo	:	11 Januari 2011

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa :

- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.391, dengan nilai Rp 8.339.000.000 atas nama JTI yang terletak di Jalan Kramat Raya No.144 Jakarta Pusat;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.194, terdaftar atas nama JTI senilai Rp 1.717.000.000 yang terletak di Kawasan Industri Jababeka Kaveling J-51 Cibitung - Bekasi;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1352, atas nama JTI senilai Rp 248.000.000 yang terletak di Cilacap - Jawa Tengah;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.533, terdaftar atas nama PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 2.104.000.000 yang terletak di Bogor - Jawa Barat;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.6188, terdaftar atas nama PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 6.753.000.000 yang terletak di Kelapa Gading - Jakarta Utara;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.45, terdaftar atas nama PT Kenrope Utama senilai Rp 4.090.000.000 yang terletak di Bantar Gebang - Bekasi;

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

- Jaminan fidusia atas bangunan dan atas produksi instalasi aspal curah milik PT Sarana Bitung Utama yang terletak di Bitung, Sulawesi Utara senilai Rp 6.019.000.000;
- Jaminan fidusia atas bangunan dan alat produksi instalasi aspal curah milik PT Toba Gena Utama yang terletak di Belawan, Sumatera Utara senilai Rp 3.372.000.000;
- Jaminan fidusia atas bangunan dan alat produksi instalasi aspal curah milik JTI yang terletak di Cirebon, Jawa Barat senilai Rp 3.625.000.000;
- Jaminan fidusia atas 37 (tiga puluh tujuh) unit kendaraan bermotor milik JTI senilai Rp 4.557.000.000;
- Jaminan fidusia atas piutang usaha JTI senilai Rp 14.007.897.961, termasuk *Assignment of Proceed Contract*.
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 20.754.751.054.
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Sarana Bitung Utama senilai Rp 3.766.633.250.
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Toba Gena Utama senilai Rp 1.837.087.842.
- *Letter of Indemnity* dari JTI atas pembukaan Bank Garansi/CC Lines oleh PT Jaya Gas Indonesia dan Perusahaan Anak lain.
- *Assignment of Proceed Surely Bond/Payment Guarantee* jaminan sejenis dengan nilai penjaminan 25% dari plafon Bank garansi secara keseluruhan.

Pada tahun 2010 dan 2009, selain jaminan-jaminan di atas, JTI menggadaikan hak atas rekening deposito pada PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp. 450.000.000 untuk fasilitas bank garansi

Terdapat berbagai pembatasan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, dimana JTI tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, antara lain sebagai berikut:

- Menjual atau memindahkan hak kepemilikan JTI kepada Pihak Ketiga;
- Melakukan investasi baru atau membuat pengeluaran modal;
- Mengubah susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham JTI; dan
- Melakukan merger, akuisisi, konsolidasi, reorganisasi dan pembubaran JTI.

Saldo hutang bank JTI dari Bank CIMB Niaga Tbk per tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 79.716.391.754 dan Rp 81.979.352.417.

- v. Berdasarkan perjanjian No. 410/CBG/JKT/06 tanggal 12 Oktober 2006, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk yang diperpanjang dengan perjanjian No. 543/AMD/CBG/09 tanggal 8 Oktober 2009, dengan perubahan sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	:	Pinjaman Transaksi Khusus III
Plafond	:	Rp 25.000.000.000
Jatuh Tempo	:	12 Oktober 2010
Provisi	:	0,75% per tahun
Tingkat Bunga	:	12,5% per tahun (<i>subject to change</i>)

Fasilitas Pinjaman tersebut diberikan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja terkait dengan proyek yang diajukan oleh JTN. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Nihil dan Rp 6.150.000.000.

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III adalah:

- Jaminan fidusia tagihan atas proyek yang dibiayai sebesar Rp 31.250.000.000;
- Jaminan fidusia atas seluruh persediaan JTN berupa *equipment* dan *sparepart* York, Liebert, Nohmi dan Avaya senilai Rp 7.000.000.000; dan
- Jaminan fidusia atas piutang JTN kepada pembeli atau pengguna jasa senilai Rp 50.000.000.000.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

- vi. Berdasarkan perjanjian No. 415/CBG/JKT/2003 tanggal 24 September 2003, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Perjanjian tersebut telah mengalami perubahan, terakhir melalui perjanjian No. 1242/AP/CBG II/IX/08 tanggal 25 September 2008, dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	:	Pinjaman Tetap - Perpanjangan
Plafond	:	Rp 3.000.000.000
Jatuh Tempo	:	23 September 2009
Provisi	:	0,75% per tahun (<i>subject to change</i>)
Tingkat Bunga	:	14% per tahun (<i>subject to change</i>)

Fasilitas Pinjaman tersebut diberikan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja terkait. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing sebesar nihil dan Rp 3.000.000.000.

- vii. Berdasarkan perjanjian No. 414/CBG/JKT/2003 tanggal 24 September 2003, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Perjanjian tersebut telah mengalami perubahan, terakhir melalui perjanjian No. 444/AMD/CB/JKT/10 tanggal 23 September 2010, dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	:	Pinjaman Rekening Koran - Perpanjangan
Plafond	:	Rp 6.000.000.000
Jatuh Tempo	:	23 Desember 2010
Provisi	:	0,5% per tahun (<i>subject to change</i>)
Tingkat Bunga	:	12.5% per tahun (<i>subject to change</i>)

Fasilitas overdraft rekening koran tersebut digunakan untuk pembiayaan modal kerja, fasilitas ini bersifat revolving basis. Saldo pinjaman JTN dari Niaga atas fasilitas di atas pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing sebesar nihil..

- viii. Berdasarkan perjanjian No. 462/AMD/CBG/JKT/07 tanggal 11 September 2007, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Perjanjian tersebut telah mengalami dirubah melalui perjanjian 444/AMD/CB/JKT/10 tanggal 23 September 2010, dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	:	Bank Garansi dan/atau Usance LC
Plafond	:	Setinggi-tingginya Rp 100.000.000.000
Jatuh Tempo	:	23 Desember 2010

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, saldo hutang atas fasilitas di atas masing-masing sebesar Rp 9.686.835.568 dan Rp 2.869.665.940.

PT Bank Central Asia Tbk

- i. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 2286/W09-ADM/2006 tanggal 23 Agustus 2006 dan perpanjangannya, Perusahaan Anak, PT Sarana Lombok Utama (SLO), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI mendapatkan fasilitas pinjaman kredit berupa:

a. Jenis fasilitas	:	Kredit Lokal -1 (K/L)
Plafon	:	Rp 5.000.000.000
Jangka Waktu	:	11 Oktober 2008 s/d 6 september 2009
Tingkat Bunga	:	11,75% per tahun (floating rate)
Provisi	:	0,5% per tahun
Denda	:	0,5% per bulan

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

- b. Jenis fasilitas : Kredit Lokal -2 (K/L-2)
 - Plafon : Rp 5.000.000.000
 - Jangka Waktu : 11 Oktober 2008 s/d 6 september 2009
 - Tingkat Bunga : 11,75% per tahun (floating rate)
 - Provisi : 0,5% per tahun
 - Denda : 0,5% per bulan

- c. Jenis fasilitas : Kredit Investasi 1 (K/I-1)
 - Plafon : Rp 1.250.000.000
 - Jatuh tempo : 11 Oktober 2009
 - Tingkat Bunga : 11,5% per tahun (floating rate)
 - Provisi : 0,5% per bulan

- d. Jenis fasilitas : Kredit Investasi 2 (K/I-2)
 - Plafon : Rp 5.000.000.000
 - Jangka Waktu : 3 tahun sejak perjanjian kredit ditandatangani
 - Tingkat Bunga : 11,75% per tahun (floating rate)
 - Provisi : 1% sekali pungut
 - Denda : 0,5% per bulan

Perjanjian tersebut telah diperpanjang dan diperbaharui pada tanggal 31 Agustus 2010 dengan rincian sebagai berikut:

- a. Jenis fasilitas : Kredit Lokal -1 (K/L)
 - Plafon : Rp 5.000.000.000
 - Jangka Waktu : 1 September 2010 s/d 22 Agustus 2011
 - Tingkat Bunga : 12% per tahun (floating rate)
 - Provisi : 0,5% per tahun
 - Denda : 0,5% per bulan

- b. Jenis fasilitas : Kredit Lokal -2 (K/L-2)
 - Plafon : Rp 5.000.000.000
 - Jangka Waktu : 1 September 2010 s/d 6 Desember 2010
 - Tingkat Bunga : 12% per tahun (floating rate)
 - Provisi : 0,5% per tahun
 - Denda : 0,5% per bulan

- c. Jenis fasilitas : Kredit Investasi 1 (K/I-1)
 - Plafon : Rp 3.055.555.556
 - Jatuh tempo : 22 Agustus 2011
 - Tingkat Bunga : 12% per tahun (floating rate)
 - Provisi : 0,5% sekali pungut

- d. Jenis fasilitas : Installment Loan
 - Plafon : Rp 2.250.000.000
 - Jangka Waktu : 3 tahun sejak perjanjian kredit ditandatangani
 - Tingkat Bunga : 12% per tahun (floating rate)
 - Provisi : 1% sekali pungut
 - Denda : 0,5% per bulan

Saldo pinjaman SLO pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 atas fasilitas tersebut diatas adalah masing-masing Rp 12.832.106.875 dan Rp 7.151.846.896.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa :

- Dua (2) unit terminal pengoperasian tangki timbun aspal curah di Kompleks Pelabuhan Lembar, Nusa Tenggara Barat dan di Kompleks Pelabuhan Tenau-Kupang, Nusa Tenggara Timur;
- Mesin dan Peralatan;
- Kendaraan Bermotor;
- Seluruh persediaan aspal curah senilai Rp 10.000.000.000; dan
- Piutang usaha minimal sebesar Rp 2.000.000.000.

ii. Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 16 September 2005 dari Notaris Evonne B. Sinyal, SH, tentang perjanjian kredit dan perpanjangannya, PT Sarana Lampung Utama (SLU), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pinjaman kredit berupa:

- | | | |
|--------------------|---|--------------------------------------|
| a. Jenis fasilitas | : | Kredit Lokal (K/L) |
| Plafon | : | Rp 7.750.000.000 |
| Jangka Waktu | : | 6 Juni 2008 s/d 6 September 2009 |
| Tingkat Bunga | : | 11,75% per tahun (floating rate) |
| Provisi | : | 0,5% per tahun |
| b. Jenis fasilitas | : | Time Loan Revolving |
| Plafon | : | Rp 500.000.000 |
| Jangka Waktu | : | 6 September 2008 s/d 6 Desember 2009 |
| Tingkat Bunga | : | 12% per tahun (floating rate) |
| Provisi | : | 0,5% per tahun |

Perjanjian tersebut telah diperpanjang dan diperbaharui pada tanggal 31 Agustus 2010 dengan rincian sebagai berikut:

- | | | |
|--------------------|---|--------------------------------------|
| a. Jenis fasilitas | : | Kredit Lokal (K/L) |
| Plafon | : | Rp 7.750.000.000 |
| Jangka Waktu | : | 6 September 2010 s/d 6 Desember 2010 |
| Tingkat Bunga | : | 12% per tahun (floating rate) |
| Provisi | : | 0,5% per tahun |
| b. Jenis fasilitas | : | Time Loan Revolving |
| Plafon | : | Rp 500.000.000 |
| Jangka Waktu | : | 6 September 2010 s/d 6 Desember 2010 |
| Tingkat Bunga | : | 12% per tahun (floating rate) |
| Provisi | : | 0,5% per tahun |

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa :

- Bangunan kantor senilai Rp 371.000.000;
- Mesin dan Peralatan senilai Rp 4.108.000.000;
- Kendaraan Bermotor senilai Rp 1.240.000.000;
- Persediaan aspal curah senilai Rp 5.500.000.000; dan
- Piutang usaha sebesar Rp 4.000.000.000.

Saldo pinjaman SLU pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 7.836.768.184 dan Rp 1.264.380.161.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

iii. Berdasarkan surat dari BCA No.1398/ADM/WXII/2009 perihal Pemberian Kredit, Bank Central Asia menyetujui permohonan fasilitas kredit JBI. Perjanjian tersebut telah dirubah melalui perjanjian No.6192/ADM/WXII/2009 dengan rincian sebagai berikut :

- a. Jenis fasilitas : Kredit Lokal (K/L)
Plafon : Rp 5.000.000.000
Jangka Waktu : Sampai dengan 5 Desember 2010
Tingkat Bunga : 12,25% per tahun (floating rate)
- b. Jenis fasilitas : Time Loan Revolving
Plafon : Rp 10.000.000.000
Jangka Waktu : Sampai dengan 5 Desember 2010
Tingkat Bunga : 12% per tahun
- c. Jenis fasilitas : L/C SKBDN Sight
Plafon : Rp 10.000.000.000
Jangka Waktu : 5 Desember 2010
- d. Jenis fasilitas : Kredit Investasi I
Plafon : Rp 10.000.000.000
Jangka Waktu : 5 Desember 2013
- e. Jenis fasilitas : Kredit Investasi II
Plafon : Rp 7.557.000.000
Tingkat Bunga : 12% per tahun
Jangka Waktu : 4 tahun, tanpa grace period

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (lihat Catatan 15):

- Dua (2) sertifikat T/B (pabrik) HGB No. 3 dan 4/Krikilan atas nama JBI di Jl. Driyorejo, Krikilan, Gresik;
- Empat (4) sertifikat T/B (pabrik) HGB No. 3, 448, 453 dan 454/Rengas Palau atas nama JBI di Jl. Pasar Nippon, Rengas Palau, Medan; dan
- Jaminan kas sebesar 20% dari nilai pembukuan SKBDN.

Saldo pinjaman atas fasilitas di atas pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 1.809.567.043 dan Rp 2.442.610.910.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.CBC.JTH.1/SPPK/0044/2009 tanggal 9 September 2009, perusahaan anak (JTI) mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

- a. Jenis fasilitas : Kredit Modal Kerja Revolving
Plafon : Rp 14.000.000.000
Sifat : Revolving basis
Jangka Waktu : 5 Oktober 2010
Tingkat Bunga : 12,25% per tahun (floating rate)
- b. Jenis fasilitas : Kredit Modal Kerja Fixed Load
Plafon : Rp 30.000.000.000
Sifat : Revolving plafond
Jangka Waktu : 5 Oktober 2010
Tingkat Bunga : 12% per tahun

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa:

- Persediaan senilai Rp 26.000.000.000
- Piutang usaha sebesar Rp 40.000.000.000
- Tanah dan bangunan dengan sertifikat SHGB No.40/Tarikolot atas nama PT Kenrope Utama senilai Rp 8.677.000.000
- Mesin dan Peralatan PT Sarana Jambi Utama senilai Rp 7.581.000.000
- Kendaraan Bermotor PT Sarana Jambi Utama senilai Rp 4.505.000.000
- Mesin dan Peralatan atas nama PT Kenrope Utama senilai Rp 4.462.000.000

Saldo pinjaman JTI pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah sebesar Rp 44.000.000.000 dan nihil.

Merchant Traders Invesments

PT Jaya Celcon Prima (JCP), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JBI memperoleh pinjaman dari PT Bank Jaya yang saat ini telah diambil alih oleh pemerintah dan telah di merger dengan PT Bank Danamon. Berdasarkan surat dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) No. 4157/AMK-PAK I/BPPN/1002 tanggal 9 Oktober 2002, hutang tersebut telah beralih kepada Elsikon Pte Ltd, yang beralamat di 5 Shenton Way #37-02 UIC Building, Singapore.

BPPN dan pembeli hutang telah menandatangani Akta Perjanjian Jual Beli Piutang pada tanggal 6 September 2002 yang dilegalisasi oleh Notaris Rachmat Santosa, SH, di Jakarta dengan No. Legalisasi 25.197/2002/Leg ("AJBP") yang kemudian sesuai perjanjian pengalihan piutang (*cessie*) No. 32 tanggal 13 Nopember 2002 bahwa Merchant Traders Invesments (MTI), suatu perseroan yang didirikan di Negara Republik Liberia dan berkantor di 80 Broad Street, Monrovia, Liberia mempunyai hak piutang sebesar Rp 5.321.179.280.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan di desa Cibadak, Kabupaten Tangerang sesuai dengan Hak Guna Bangunan No. 2 atas nama PT Prima Gapura Celcon Gas Beton Indonesia, mesin-mesin perusahaan dan jaminan pribadi dari para pemegang saham JCP.

Saldo hutang kepada MTI pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 1.350.419.798 dan Rp 1.847.564.749.

25. Hutang Sewa Guna Usaha

	2010 Rp	2009 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	15,621,428,794	10,376,179,019
Pihak Ketiga		
PT Oto Multi Artha	8,752,219	57,321,400
Sub Jumlah	<u>15,630,181,013</u>	<u>10,433,500,419</u>
<i>Dikurangi</i> : Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	6,478,941,286	3,541,120,021
Pihak Ketiga		
PT Oto Multi Artha	8,752,219	12,522,680
Sub Jumlah	<u>6,487,693,505</u>	<u>3,553,642,701</u>
Hutang Sewa Guna Usaha		
Jangka Panjang	<u><u>9,142,487,508</u></u>	<u><u>6,879,857,718</u></u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

- (i) Perjanjian Leasing No. LA 2008 - 003
- | | |
|------------------------|--|
| Perusahaan Financing | : PT Jaya Fuji Leasing Pratama |
| Jenis Sewa Guna Usaha | : Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>) |
| Aktiva Sewa Guna Usaha | : 8 Unit Yale Forklift |
| Nilai Perolehan | : IDR 1,812,554,380 |
| Nilai Pembiayaan | : IDR 1,450,000,000 |
| Uang Tanggungan | : IDR 362,554,380 |
| Suku Bunga | : 10,5% per tahun |
| Jangka Waktu | : 14 Mei 2008 - 13 Mei 2011 (36 bulan) |
- (ii) Perjanjian Leasing No. LA 2008 - 005
- | | |
|------------------------|--|
| Perusahaan Financing | : PT Jaya Fuji Leasing Pratama |
| Jenis Sewa Guna Usaha | : Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>) |
| Aktiva Sewa Guna Usaha | : 2 unit Mitsubishi Fuso & tangki |
| Nilai Perolehan | : IDR 635,000,000 |
| Nilai Pembiayaan | : IDR 571,500,000 |
| Uang Tanggungan | : IDR 63,500,000 |
| Suku Bunga | : 11% per tahun |
| Jangka Waktu | : 17 Juli 2008 - 16 Juli 2011 (36 bulan) |
- (iii) Perjanjian Leasing No. LA 2010 - 003
- | | |
|------------------------|--|
| Perusahaan Financing | : PT Jaya Fuji Leasing Pratama |
| Jenis Sewa Guna Usaha | : Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>) |
| Aktiva Sewa Guna Usaha | : 20 unit Forklift |
| Nilai Perolehan | : IDR 3,501,344,227 |
| Nilai Pembiayaan | : IDR 3,000,000,000 |
| Uang Tanggungan | : IDR 501,344,227 |
| Suku Bunga | : 11,5% per tahun |
| Jangka Waktu | : 27 Mei 2010 - 27 April 2013 (36 bulan) |
- (iv) Perjanjian Leasing No. LA 2010 - 004
- | | |
|------------------------|--|
| Perusahaan Financing | : PT Jaya Fuji Leasing Pratama |
| Jenis Sewa Guna Usaha | : Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>) |
| Aktiva Sewa Guna Usaha | : 16 unit Forklift |
| Nilai Perolehan | : IDR 2,910,302,819 |
| Nilai Pembiayaan | : IDR 2,610,000,000 |
| Uang Tanggungan | : IDR 300,302,819 |
| Suku Bunga | : 11,5% per tahun |
| Jangka Waktu | : 11 Juli 2010 - 11 Juni 2013 (36 bulan) |
- (v) Perjanjian Leasing No. LA 2010 - 005
- | | |
|------------------------|---------------------------------------|
| Perusahaan Financing | : PT Jaya Fuji Leasing Pratama |
| Jenis Sewa Guna Usaha | : Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>) |
| Aktiva Sewa Guna Usaha | : 9 unit Truk Tanki LPG |
| Nilai Perolehan | : IDR 7,131,313,664 |
| Nilai Pembiayaan | : IDR 5,705,000,000 |
| Uang Tanggungan | : IDR 1,426,313,664 |
| Suku Bunga | : 11,5% per tahun |
| Jangka Waktu | : 5 September 2010 - 5 Agustus 2013 |

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Jaya Gas Indonesia (JGI), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dengan rincian sebagai berikut:

(vi) Perjanjian Leasing No. LA 2008 - 006	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>)
Aktiva Sewa Guna Usaha	: 5 Toyota Kijang, 1 Truk Nissan Diesel & 1 Mitsubishi FE71MT
Nilai Perolehan	: IDR 1,011,400,000
Nilai Pembiayaan	: IDR 910,260,000
Uang Tanggungan	: IDR 101,140,000
Suku Bunga	: 11% per tahun
Jangka Waktu	: 17 Juli 2008 - 16 Juli 2011 (36 bulan)

PT Kenrope Utama (KU), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas sewa guna usaha dengan rincian sebagai berikut:

(vii) Perjanjian Leasing No. LA 2008 - 002	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>)
Aktiva Sewa Guna Usaha	: 3 unit truk & 5 tangki LPG
Nilai Perolehan	: IDR 3,970,200,000
Nilai Pembiayaan	: IDR 3,176,000,000
Uang Tanggungan	: IDR 794,200,000
Suku Bunga	: 10,5% per tahun
Jangka Waktu	: 5 Juni 2008 - 5 Juni 2011 (36 bulan)

PT Toba Gena Utama (TGU), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas sewa guna usaha dengan rincian sebagai berikut:

(viii) Perjanjian Leasing No. LA 2008 - 007	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>)
Aktiva Sewa Guna Usaha	: 4 unit Truk Mitsubishi plus tanki
Nilai Perolehan	: IDR 1,177,500,000
Nilai Pembiayaan	: IDR 1,059,750,000
Uang Tanggungan	: IDR 117,750,000
Suku Bunga	: 11% per tahun
Jangka Waktu	: 17 Juli 2008 - 17 Juli 2011 (36 bulan)

JBI memperoleh fasilitas sewa guna usaha dengan rincian sebagai berikut:

(ix) Perjanjian Leasing No. LA 2009 - 001	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: <i>Sales & Lease Back</i>
Aktiva Sewa Guna Usaha	: Mesin Spinning
Nilai Perolehan	: IDR 1,375,000,000
Nilai Pembiayaan	: IDR 1,237,500,000
Uang Tanggungan	: IDR 57,200,000
Suku Bunga	: 15% per tahun
Jangka Waktu	: 36 Bulan

Berdasarkan perjanjian di atas, terdapat penjualan aktiva tetap berupa penjualan atas beberapa mesin dan peralatan dengan harga jual sebesar Rp 1.375.000.000

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

(x) Perjanjian Leasing No. LA 2009 - 002	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: <i>Sales & Lease Back</i>
Aktiva Sewa Guna Usaha	: Mesin Spinning
Nilai Perolehan	: IDR 2,145,000,000
Nilai Pembiayaan	: IDR 1,930,500,000
Uang Tanggungan	: IDR 214,500,000
Suku Bunga	: 13% per tahun
Jangka Waktu	: 36 Bulan

Berdasarkan perjanjian di atas, terdapat penjualan aktiva tetap berupa penjualan atas beberapa mesin dan peralatan dengan harga jual sebesar Rp 2.145.000.000

(xi) Perjanjian Leasing No. LA 2008 - 009	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: <i>Sales & Lease Back</i>
Aktiva Sewa Guna Usaha	: Mesin Boiller
Nilai Perolehan	: IDR 572,000,000
Nilai Pembiayaan	: IDR 514,800,000
Uang Tanggungan	: IDR 57,200,000
Suku Bunga	: 14% per tahun
Jangka Waktu	: 36 Bulan

Berdasarkan perjanjian di atas, terdapat penjualan aktiva tetap berupa penjualan atas beberapa mesin dan peralatan dengan harga jual sebesar Rp 572.000.000

(xii) Perjanjian Leasing No. 10-024-07-02782	
Perusahaan Financing	: PT Oto Multi Artha
Jenis Sewa Guna Usaha	: <i>Pembiayaan (Capital Lease)</i>
Aktiva Sewa Guna Usaha	: 1 Unit Toyota Kijang Innova
Nilai Perolehan	: IDR 165,550,000
Nilai Pembiayaan	: IDR 132,440,000
Suku Bunga	: 13,61% per tahun
Jangka Waktu	: 36 bulan

(xiii) Perjanjian Leasing No. LA 2006 - 005	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: <i>Sales & Lease Back</i>
Aktiva Sewa Guna Usaha	: Mesin Boiller
Nilai Perolehan	: IDR 1,089,000,000
Nilai Pembiayaan	: IDR 980,100,000
Uang Tanggungan	: IDR 108,900,000
Tingkat Suku Bunga	: BI rate + 4% per tahun
Jangka Waktu	: 48 bulan

Berdasarkan perjanjian (x) di atas, terdapat penjualan aktiva tetap berupa penjualan atas beberapa mesin dan peralatan dengan harga jual sebesar Rp 1.089.000.000.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

JDC memperoleh fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dengan rincian sebagai berikut:

(xiv) Perjanjian Leasing No. LA 2006 - 003	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: <i>Sales & Lease Back</i>
Aktiva Sewa Guna Usaha	: Mesin & Peralatan
Nilai Perolehan	: IDR 5,432,503,888
Nilai Pembiayaan	: IDR 4,394,335,155
Uang Tanggungan	: IDR 1,038,168,733
Nilai Sisa (Opsis Pembelian)	: IDR 1,038,168,733
Suku Bunga	: 8% per tahun
Jangka Waktu	: 22 Juni 2006 - 22 Juni 2011 (60 bulan)

Berdasarkan perjanjian di atas, terdapat penjualan aktiva tetap berupa penjualan atas beberapa mesin dan peralatan pabrik concrete dengan harga jual USD 581,868. Berdasarkan pada perjanjian tersebut, nilai sisa (Opsis Pembelian) dijadikan sebagai tanggungan/security deposit. Perusahaan mencatat uang tanggungan sebesar USD 114,298 pada aktiva lain-lain.

26. Laba Ditangguhkan

Laba ditangguhkan merupakan keuntungan penjualan aktiva tetap perusahaan anak (JTI, JBI dan JDC) dari transaksi sewa guna usaha *Sales and Leaseback* dan diamortisasi secara proporsional selama sisa masa manfaat aktiva yang disewagunausahakan.

	2010 Rp	2009 Rp
Laba Ditangguhkan	8,544,348,572	6,133,592,864
<i>Dikurangi: Amortisasi</i>	<u>(5,263,379,195)</u>	<u>(3,743,839,523)</u>
Jumlah	<u>3,280,969,377</u>	<u>2,389,753,341</u>

Mutasi amortisasi laba ditangguhkan adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Saldo Awal	4,069,359,546	2,782,248,334
Amortisasi selama Tahun Berjalan	1,194,019,649	961,591,189
Saldo Akhir	<u>5,263,379,195</u>	<u>3,743,839,523</u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

27. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	2010		
	Jumlah Saham Biasa	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal Disetor Rp
PT. Pembangunan Jaya	1,985,917,550	67.65%	198,591,755,000
Ir. Ciputra	65,105,760	2.22%	6,510,576,000
PT. Budimulia Investama	37,629,340	1.28%	3,762,934,000
PT. Penta Cosmopolitan Corporation	37,629,340	1.28%	3,762,934,000
Ir. Soekrisman	29,597,070	1.01%	2,959,707,000
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	29,504,760	1.01%	2,950,476,000
Melliani Florence Wisnu H.	18,935,520	0.65%	1,893,552,000
Ir. Edmund Eddy Sutisna	15,591,850	0.53%	1,559,185,000
Ir. Alex Purnawan	15,591,850	0.53%	1,559,185,000
Ir. Indra Satria, SE	4,861,210	0.17%	486,121,000
Drs. H. Moh. Slamet B	4,054,730	0.14%	405,473,000
Henny Subrata, SH	3,564,880	0.12%	356,488,000
Sukardjo H.S, SH	3,468,040	0.12%	346,804,000
Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	3,277,250	0.11%	327,725,000
Ir. Susilo Dewanto	1,016,170	0.03%	101,617,000
Tatit Dharmawati	1,567,480	0.05%	156,748,000
Ir. Arifin Pontas	1,222,130	0.04%	122,213,000
Dorothea Samola	876,140	0.03%	87,614,000
Ahli waris Alm. DR. H. MNM Hasyim Ning	435,870	0.01%	43,587,000
Ahli Waris Alm. Sutjipto Surjo Amidharmo, PhD	435,870	0.01%	43,587,000
Umar Ganda	433,810	0.01%	43,381,000
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	34,620	0.00%	3,462,000
Okky Dharmosetio	34,620	0.00%	3,462,000
Ir. H. Achmad Muflih, MBA	160	0.00%	16,000
Deltaville Investment Ltd	284,100,525	9.68%	28,410,052,500
Publik	390,647,030	13.31%	39,064,703,000
Jumlah	2,935,533,575	100.00%	293,553,357,500

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

Nama Pemegang Saham	2009		
	Jumlah Saham Biasa	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal Disetor Rp
PT. Pembangunan Jaya	1,985,917,550	67.65%	198,591,755,000
Ir. Ciputra	65,105,760	2.22%	6,510,576,000
PT. Budimulia Investama	37,629,340	1.28%	3,762,934,000
PT. Penta Cosmopolitan Corporation	37,629,340	1.28%	3,762,934,000
Ir. Soekrisman	29,597,070	1.01%	2,959,707,000
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	29,504,760	1.01%	2,950,476,000
Melliani Florence Wisnu H.	18,935,520	0.65%	1,893,552,000
Ir. Edmund Eddy Sutisna	15,591,850	0.53%	1,559,185,000
Ir. Alex Purnawan	15,591,850	0.53%	1,559,185,000
Ir. Indra Satria, SE	4,861,210	0.17%	486,121,000
Drs. H. Moh. Slamet B	4,054,730	0.14%	405,473,000
Henny Subrata, SH	3,564,880	0.12%	356,488,000
Sukardjo H.S, SH	3,564,540	0.12%	356,454,000
Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	3,277,250	0.11%	327,725,000
Ir. Susilo Dewanto	1,483,670	0.05%	148,367,000
Tatit Dharmawati	1,567,480	0.05%	156,748,000
Ir. Arifin Pontas	1,222,130	0.04%	122,213,000
Dorothea Samola	876,140	0.03%	87,614,000
Ahli waris Alm. DR. H. MNM Hasyim Ning	435,870	0.01%	43,587,000
Ahli Waris Alm. Sutjipto Surjo Amidharmo, PhD	435,870	0.01%	43,587,000
Umar Ganda	433,810	0.01%	43,381,000
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	34,620	0.00%	3,462,000
Okky Dharmosetio	34,620	0.00%	3,462,000
Deltaville Investment Ltd	284,100,525	9.68%	28,410,052,500
Publik	390,083,190	13.29%	39,008,319,000
Jumlah	2,935,533,575	100.00%	293,553,357,500

28. Tambahan Modal Disetor

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007, yang telah diaktakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran oleh Notaris Sutjipto, SH, MKn, No. 119 tanggal 25 Juli 2007, disetujui peningkatan modal disetor yang antara lain berasal dari pengeluaran 203.250 saham dengan nilai nominal Rp 1.000. Saham-saham tersebut diambil bagian oleh seluruh pemegang saham kecuali PT Pembangunan Jaya seharga Rp 4.000 per saham. Selisih harga saham dengan nilai nominal saham dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp 609.750.000.

Selain itu, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007 juga menyetujui kapitalisasi tambahan modal disetor sebesar Rp 32.837.300.000 sehingga saldo tambahan modal disetor sampai pada tanggal tersebut adalah sebesar Rp 609.754.572.

Dari hasil penawaran umum perdana saham perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dan konversi Mandatory Convertible Bond Deltaville Investment Ltd sejumlah 284.100.525 saham serta Kingsford Holding Inc sejumlah 88.506.400 saham dengan masing-masing seharga Rp 615, Rp 160 dan Rp 250 per saham menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp 184.821.991.500 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum saham perdana sebesar Rp 5.703.180.021 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor sebesar Rp 179.728.566.051.

29. Dividen

Pada tahun 2010 Perusahaan menyetujui pembayaran dividen tunai sebesar Rp 41.097.470.050 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 17 Mei 2010 yang diaktakan dengan akta Notaris Andalia Farida, SH, MH No. 6 mengenai persetujuan pembagian dividen 32,63% dari laba bersih tahun 2009.

Pada tahun 2009 Perusahaan membayar dividen tunai sebesar Rp 30.823.102.538 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 19 Mei 2009 yang diaktakan dengan akta Notaris Wahyu Nurani, SH. No. 4 mengenai persetujuan pembagian dividen 30,20% dari laba bersih tahun 2008.

30. Pendapatan Usaha

	2010 Rp	2009 Rp
Jasa Konstruksi		
Pendapatan Kontrak	737,495,440,069	730,954,910,199
Penjualan Barang Dagang		
Gas/Tangki Elpiji	341,778,681,759	332,132,928,876
Aspal	350,481,972,164	485,583,624,902
Pile & Beton pracetak	182,051,306,305	162,568,080,478
Handling Equipment	9,483,301,189	16,903,289,340
Lain-lain		
Pendapatan Jasa	44,295,113,374	32,131,391,564
Jumlah	<u>1,665,585,814,860</u>	<u>1,760,274,225,359</u>

Pendapatan usaha yang berasal dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 116.205.178.812 dan Rp 122.847.939.912.

31. Harga Pokok Pendapatan

	2010 Rp	2009 Rp
Jasa Konstruksi		
Pendapatan Kontrak	646,316,711,448	634,618,819,292
Penjualan Barang Dagang		
Gas/Tangki Elpiji	304,541,293,694	289,600,669,143
Aspal	310,329,990,820	408,998,082,190
Pile & Beton pracetak	135,794,675,468	130,272,270,304
Handling Equipment	7,206,969,972	11,640,813,761
Lain-lain		
Pendapatan Jasa	27,635,255,018	20,076,761,716
Jumlah	<u>1,431,824,896,420</u>	<u>1,495,207,416,406</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

32. Beban Usaha

	2010 Rp	2009 Rp
BEBAN PENJUALAN		
Angkut	21,823,915,511	19,068,321,432
Pemasaran	3,391,904,243	5,153,012,454
Pemancangan	686,186,701	2,950,606,596
Sub Jumlah	<u>25,902,006,455</u>	<u>27,171,940,482</u>
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI		
Beban Pegawai	73,027,066,897	67,313,524,069
Beban Penyusutan Aktiva Tetap (lihat Catatan 15)	13,006,155,464	11,949,484,038
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	10,642,554,338	13,802,255,649
Beban Perjalanan Dinas	8,059,286,024	7,524,283,246
Beban Kantor	3,229,600,667	2,976,460,996
Pos, Telepon dan Telex	2,699,429,201	2,335,553,441
luran dan Izin	2,299,625,291	2,292,076,151
Beban Pendidikan	2,480,603,328	1,280,051,485
Beban Asuransi	1,700,569,598	1,496,230,653
Air, Listrik dan Gas	1,755,608,229	1,561,524,759
Alat Tulis dan Cetak	1,170,285,510	928,636,807
Sewa Gudang, Kantor dan Truk	1,302,082,236	599,000,478
Beban Jasa Profesional	1,141,435,178	1,177,928,069
Representasi dan Jamuan Tamu	854,638,994	874,022,584
Beban Masuk Bursa	395,856,052	308,294,688
Beban Rumah Tangga	380,820,871	206,774,642
Beban ISO	417,657,656	355,562,529
Bahan Pembantu	136,689,820	107,839,400
Retest Tabung	39,885,000	36,275,000
Beban Lain-lain	297,984,963	334,916,598
Sub Jumlah	<u>125,037,835,317</u>	<u>117,460,695,282</u>
Jumlah	<u>150,939,841,772</u>	<u>144,632,635,764</u>

33. Pendapatan (Beban) Lain-Lain

	2010 Rp	2009 Rp
Jasa Giro dan Bunga Deposito	8,063,370,845	9,662,131,552
Amortisasi Laba Ditangguhkan (lihat Catatan 27)	1,194,019,645	961,591,189
Lab a (Rugi) Penjualan Aktiva Tetap	689,338,761	669,091,814
Lab a (Rugi) Kurs - Bersih	659,485,450	(72,967,755)
Lab a (Rugi) dari Investasi	291,750,000	1,407,500,000
Sewa	129,463,125	136,657,123
Management Fee (Billing Rate)	23,636,364	146,255,637

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	2010 Rp	2009 Rp
Beban Kecelakaan Kerja	--	(1,130,778,953)
Penghapusan Aktiva Tetap	(54,313,875)	--
Bagian Rugi Bersih Perusahaan Asosiasi	(62,915,740)	--
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	(225,000,000)	(109,029,048)
Beban Provisi Bank	(517,738,731)	(146,400,555)
Pemulihan (Penyisihan) Piutang Ragu-ragu	(901,004,251)	(535,000,000)
Amortisasi <i>Goodwill</i>	(1,162,028,469)	(1,162,028,469)
Denda dan Bunga Pajak	(1,450,149,479)	(495,312,025)
Beban Administrasi Bank	(1,531,283,992)	(506,137,777)
Beban Bunga - Bersih	(12,726,437,691)	(12,828,373,661)
Lain-lain - Bersih	226,741,832	(141,159,125)
Jumlah	<u>(7,353,066,206)</u>	<u>(4,143,960,053)</u>

34. Laba Bersih per Saham Dasar

	2010 Rp	2009 Rp
Laba Per Saham Dasar		
Laba Bersih	44,008,759,062	81,583,812,688
Saham Beredar (Lembar)		
Jumlah Saham Beredar	<u>2,935,533,575</u>	<u>2,935,533,575</u>
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Beredar	<u>2,935,533,575</u>	<u>2,935,533,575</u>
Laba per Saham Dasar (Rp)	14.99	27.79

35. Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Program Pensiun

Perusahaan dan perusahaan anak menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap, dimana manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG) yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dana Pensiun No.11 tahun 1992.

Pendanaan DP3JG berasal dari kontribusi Perusahaan dan perusahaan anak (pemberi kerja) dan karyawan. Kontribusi karyawan sampai dengan 30 September 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar 2% - 5% dari Penghasilan Dasar Pensiun dan sisanya merupakan kontribusi pemberi kerja.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

Program Imbalan Kerja

Perusahaan dan perusahaan anak telah menghitung kewajibannya sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program imbalan kerja tersebut.

Saldo kewajiban program imbalan kerja sampai pada 30 September 2010 dan 2009 mengacu pada hasil perhitungan manajemen sesuai dengan penerapan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*.

36. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan perusahaan anak melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Perusahaan dan perusahaan anak. Transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pemberian beberapa pekerjaan konstruksi, penjualan barang dagangan, sewa-menyewa lahan dan pinjam meminjam dana operasional dalam kegiatan normal usaha dan secara substansial telah dilakukan dengan persyaratan normal seperti yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Piutang Usaha		
PT Jaya Real Property, Tbk	6,175,765,130	6,295,338,289
JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta	2,506,358,900	3,274,181,750
PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk	1,932,794,932	1,375,000
PT Jaya Mitra Sarana	1,909,005,978	--
PT Metropolitan Kentjana Tbk	1,667,603,709	996,285,363
PT Ciputra Adigraha	1,566,112,000	--
PT Bumi Serpong Damai	1,457,292,549	381,671,390
PT Jaya Land	1,081,559,022	531,493,325
PT Bukit Semarang Jaya Metro	153,738,965	194,069,700
PT Ciputra Sentra	141,570,000	19,606,356
PT Metropolitan Land	134,843,586	580,000
PT Pembangunan Jaya	45,760,000	--
Hotel Ciputra	9,625,000	--
PT Industri Tata Udara	5,408,150	7,110,000
JO Jaya Duta Graha	--	2,232,202,115
PT Taman Impian jaya Ancol	--	1,973,968,744
PT Ciputra Residence	--	254,281,451
Sub Jumlah	<u>18,787,437,921</u>	<u>16,162,163,483</u>
Piutang Retensi		
PT Jaya Real Property Tbk	<u>126,977,350</u>	--
Sub Jumlah	<u>126,977,350</u>	--

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

	2010 Rp	2009 Rp
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja		
Proyek Substruktur Ciputra World	13,778,913,568	5,472,571,209
Proyek Tanggul Jedi Ancol	9,314,935,961	--
Proyek Senen Jaya	2,480,011,326	6,507,741,034
Proyek Bintaro Jaya	1,976,013,225	--
Proyek PIGA 3	1,611,800,160	2,165,546,624
Proyek Underpass Arteri Row 50 2	1,082,509,000	--
Proyek Overpass Row50	729,067,892	--
Proyek The Bukit Ancol	640,824,552	--
Proyek Slipi Jaya Plaza	593,112,500	11,272,727
Proyek Gedung Senen Jaya Blok IV	414,322,492	--
Proyek Ancol WTP	266,693,440	--
Proyek Bumi Serpong Damai	156,776,900	173,020,643
Proyek Jl Parang Tritis Segmen 2 & 3	142,705,885	3,327,492,193
Proyek Mal Metropolitan	118,038,229	--
Proyek Ciputra Sentra	74,071,498	17,671,498
Proyek Gedung Jaya	71,635,037	80,420,000
Proyek Reklamasi Ancol	63,198,308	--
Proyek Discovery Bintaro	56,254,600	56,254,600
Proyek WPI	37,095,330	--
Proyek Bukit Semarang	36,923,227	155,523,908
Proyek Menara Cordova	28,685,248	42,950,250
Proyek Senen Big Tenant	25,797,949	--
Proyek PIM 1	13,908,770	--
Proyek Citra Raya	11,434,850	276,711,600
Proyek Taman Impian Jaya Ancol	10,300,000	--
Proyek Mall Ciputra	9,000,000	9,000,000
Proyek Gelanggang Samudra Ancol	8,582,244	15,747,000
Proyek Jaya Land	3,964,500	10,677,250
Proyek AGPI 3	3,000,000	4,989,400
Proyek Graha Raya Bintaro	1,461,250	143,064,250
Proyek Dispora	--	52,113,193
Proyek KWK PLN	--	9,466,200
Proyek Hotel Ciputra	--	2,916,667
Proyek Pembangunan Jaya	--	1,250,000
Sub Jumlah	<u>33,761,037,941</u>	<u>18,536,400,246</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	2010 Rp	2009 Rp
Piutang Lain Lain		
Proyek Kerjasama Operasi		
JO Jaya Duta Graha (Proyek JI Semarang Demak)	5,367,367,407	3,313,682,079
JO Jaya Duta Graha (Proyek JI Tohpati Kusumba, Bali)	1,872,042,007	178,080,723
JO Jaya Waskita (Proyek JI Pangkalan Lada Pangkalan Bun)	1,216,367,980	1,075,277,492
JO Jaya Konstruksi BBS (Proyek Apartemen Pondok Indah)	1,147,679,465	2,661,250,872
JO Jaya Tata NRC (Proyek Ciputra World)	785,398,782	--
JO Jaya Duta Graha (Proyek JI Sumbawa PAL IV KM70)	412,602,411	--
JO BCK Jaya Konstruksi (Proyek JI Lolowau Teluk Dalam)	345,755,499	2,287,334,912
JO Jaya Gragasi (Proyek JI Sekayu MangunJaya)	198,548,668	165,290,488
JO Jaya Bangun Cipta (Proyek JI Geumpang Tutut)	169,658,147	2,011,850,694
JO Jaya Asiana Tecnology (Proyek Trashrack Kali Ciliwung)	130,510,202	127,277,799
JO Jaya Konstruksi (Proyek Gedung SMA Unggulan)	18,832,824	--
JO Jaya Lampiri (Proyek Busway Koridor 9)	1,795,360	1,795,360
JO Jaya Satwiga (Proyek JI Kerang Segendang Tanjung Aru III)	668,812	581,942
JO Jaya Lampiri (Proyek FO Yos Sudarso)	--	1,402,486,560
JO BCK Jaya Konstruksi (Proyek JI Lahusa Gomo)	--	980,653,957
JO Jaya Statika (Proyek JI Baso Payakumbuh)	--	614,669,054
JO Jaya Waskita Nusantara (Proyek JI Siring Porong)	--	97,609,931
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	3,625,000,000	--
Yayasan Marga Jaya Sejahtera	2,500,000,000	--
PT Jaya Construction Management	36,152,375	39,174,649
Sub Jumlah	<u>17,828,379,939</u>	<u>14,957,016,512</u>
Uang Muka Proyek Kerjasama Operasi		
KSO - SWRO Ancol	12,107,481,752	--
JO Jaya Bangun Cipta (Proyek JI Lahusa Gomo Nias)	10,462,500,000	1,300,000,000
JO Jaya Bangun Cipta (Proyek JI Geumpang Tutut)	10,090,500,000	6,514,390,000
JO Jaya Bangun Cipta (Proyek JI Lolowau Teluk Dalam)	9,622,000,000	8,025,000,000
JO Jaya Tata NRC (Proyek Ciputra World)	1,650,000,000	--
JO Waskita Jakon Bumi Redjo (Proyek JI Pati Rembang)	45,520,487	45,520,487
JO Jaya Wijaya Karya (Proyek JI Pangkalan Lada)	25,281,402	--
JO Jaya Duta Graha (Proyek JI Semarang Demak)	--	2,750,000,000
Jumlah	<u>44,003,283,641</u>	<u>18,634,910,487</u>
Aktiva Lain lain		
Security Deposit - Sewa Guna Usaha PT Jaya Fuji Leasing	1,551,554,351	2,413,786,478
Jumlah	<u>1,551,554,351</u>	<u>2,413,786,478</u>
Hutang Usaha		
PT Mitsubishi Jaya Elevator & Escalator	1,355,770,432	26,629,697
PT Jaya Readymix	942,512,743	218,880,493
PT Jaya Real Property Tbk	50,000,000	--
PT Industri Tata Udara	2,600,000	181,594,115
Sub Jumlah	<u>2,350,883,175</u>	<u>427,104,305</u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

	2010 Rp	2009 Rp
Kelebihan Penagihan Atas Pengakuan Pendapatan		
Kontrak Konstruksi		
PT Bintaro Jaya	78,105,800	--
PT Ciputra Sentra	--	20,574,846
PT Jaya Real Property Tbk	--	14,231,950
PT Bumi Serpong Damai	--	3,300,000
Sub Jumlah	<u>78,105,800</u>	<u>38,106,796</u>
Hutang Lain Lain		
PT Sarana Tirta Utama	32,000,000,000	--
Yuwono Kolopaking	3,960,000,000	4,160,000,000
JO Jaya Bangun Cipta (Proyek Jl Lahusa Gomo, Nias)	3,181,260,772	--
JO Waskita Jaya Bumi (Proyek Jl Pati Rembang)	1,463,726,950	--
JO Jaya Statika (Proyek Jl Payakumbuh Pangkalan)	521,714,340	--
JO Jaya Konstruksi (Proyek Gedung SMA Unggulan)	--	81,596,411
Sub Jumlah	<u>41,126,702,062</u>	<u>4,241,596,411</u>
Pendapatan Diterima Dimuka		
PT Ciputra Adigraha	1,208,657,000	--
PT Jaya Construction Management	36,152,374	36,152,376
Proyek Gedung Senen Jaya Blok IV	--	265,076,182
Sub Jumlah	<u>1,244,809,374</u>	<u>301,228,558</u>
Pendapatan Usaha		
PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk	42,542,346,772	11,335,432,072
PT Ciputra Adigraha	36,397,861,271	5,472,571,209
PT Jaya Real Property, Tbk	20,449,869,309	63,426,786,723
JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta	5,196,392,250	18,322,568,000
PT Bumi Serpong Damai	2,939,123,367	2,240,652,943
PT Metropolitan Land	2,525,187,471	133,869,250
PT Metropolitan Kentjana, Tbk	2,432,426,015	10,531,357,687
PT Jaya Land	1,455,390,730	1,064,191,745
PT Ciputra Sentra	1,176,049,200	46,318,788
PT Pembangunan Jaya	470,850,000	48,733,636
Bukit Semarang Jayametro	309,027,591	331,950,908
PT Taman Impian Jaya Ancol, Tbk	151,742,650	8,500,000
JO Jaya Konstruksi Duta Graha	106,417,850	9,276,148,000
Ciputra Semarang	38,063,000	28,000,000
Hotel Ciputra	13,125,000	13,125,001
Yayasan Pendidikan Jaya	1,306,336	1,980,000
PT Ciputra Residence	--	565,753,950
Jumlah	<u>116,205,178,812</u>	<u>122,847,939,912</u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

	2010 Rp	2009 Rp
Transaksi Eliminasi		
AKTIVA		
Piutang Usaha	(3,335,098,175)	(6,725,809,292)
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	(2,468,168,956)	(2,116,524,359)
Piutang Lain-lain	(73,591,868,408)	(61,438,969,976)
Penyertaan	(463,240,142,367)	(376,109,460,543)
Goodwill	25,523,024,863	27,072,396,154
Aktiva Lainnya	(3,533,945,089)	--
Jumlah Aktiva	<u>(520,646,198,132)</u>	<u>(419,318,368,016)</u>
KEWAJIBAN		
Hutang Usaha	18,738,496,148	2,366,715,705
Hutang Lain-lain	55,418,472,249	61,780,474,750
Biaya Masih Harus Dibayar	8,772,112,230	6,134,113,172
Jumlah Kewajiban	<u>82,929,080,627</u>	<u>70,281,303,627</u>
Hak Minoritas	(31,138,030)	664,702,481
EKUITAS		
Modal Saham	414,288,717,199	289,015,356,500
Laba (Rugi) Berjalan	23,459,538,336	59,357,005,408
Jumlah Ekuitas	<u>437,748,255,535</u>	<u>348,372,361,908</u>
Jumlah Kewajiban & Ekuitas	<u>520,646,198,132</u>	<u>419,318,368,016</u>
LABA (RUGI) PERUSAHAAN		
Pendapatan Usaha	19,764,300,970	37,923,836,405
Harga Pokok Pendapatan	(21,114,300,970)	(40,263,836,405)
Pendapatan (Beban Lain-lain)		
Pendapatan Lain-lain	1,350,000,000	7,520,966,915
Beban Lain-lain	1,162,028,469	(4,018,938,446)
Bagian Laba (Rugi) Perusahaan Anak	22,245,953,256	58,141,312,829
Hak Minoritas Atas Laba Bersih Perusahaan Anak	51,556,611	53,664,110
Laba Bersih	<u>23,459,538,336</u>	<u>59,357,005,408</u>

Piutang kepada JO merupakan piutang atas bagian dari hasil keuntungan Perusahaan yang belum dibayarkan oleh proyek kerjasama operasi.

Hutang kepada PT Sarana Tirta Utama merupakan hutang penyertaan perusahaan anak (JTN) dalam rangka pendirian PT Sarana Tirta Utama.

Hutang kepada Dr. Ir. Yuwono Kolopaking, pemegang saham minoritas perusahaan anak (KU) dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI, dikenakan bunga pada tahun 2010 dan 2009 berkisar antara 11,05% - 14,25%.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

Hubungan dan Sifat saldo akun transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

No.	Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Hubungan	Sifat Saldo Akun / Transaksi
1	Bukit Semarang Jaya Metro	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
2	Bumi Serpong Damai	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
3	Ciputra Adigraha	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
4	Ciputra Residence	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
5	Ciputra Sentra	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
6	Damai Indah Golf	Afiliasi	Penyertaan Saham
7	Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Grup	Afiliasi	Piutang Lain-lain
8	Hotel Ciputra	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
9	Industri Tata Udara	Afiliasi	Piutang Usaha, Penyertaan Saham Hutang Usaha, Beban Kontrak
10	Jakarta Tollroad Development	Afiliasi	Penyertaan Saham
11	Jasindo Sarana Graha	Afiliasi	Piutang Usaha
12	Jaya Construction Management	Afiliasi	Piutang Lain-lain
13	Jaya Fuji Leasing Pratama	Afiliasi	Aktiva Lain-lain, Hutang Sewa Guna Guna
14	Jaya Land	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
15	Jaya Obayashi	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
16	Jaya Readymix	Afiliasi	Hutang Usaha
17	Jaya Real Property	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
18	Jaya Sarana Pratama	Afiliasi	Penyertaan Saham
19	Jaya Mitra Sarana	Afiliasi	Penyertaan Saham
20	Jatra Niaga Pratama	Afiliasi	Penyertaan Saham
21	Jayagas Teknik Prima	Afiliasi	Penyertaan Saham
22	JO Jaya Asiana Technologies	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain
23	JO Jaya Bangun Cipta	Kerjasama Operasi	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Uang Muka Kerjasama dan Hutang Lain-lain
24	JO Jaya Duta Graha	Kerjasama Operasi	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain dan Hutang Lain-lain
25	JO Jaya Gragasi	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain
26	JO Jaya Konstruksi	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain
27	JO Jaya Konstruksi BBS	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain
28	JO Jaya Lampiri	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain
29	JO Jaya Satwiga	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain
30	JO Jaya Statika	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain dan Hutang Lain-lain
31	JO Jaya Waskita	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain dan Hutang Lain-lain Uang Muka Kerjasama
32	JO Jaya Tata NRC	Kerjasama Operasi	Uang Muka Kerjasama
33	Metropolitan Kentjana	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
34	Metropolitan Land	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
35	Mitra Kerta Raharja	Afiliasi	Penyertaan Saham
36	Mitsubishi Jaya Elevator & Escalator	Afiliasi	Hutang Usaha
37	Pembangunan Jaya	Afiliasi	Pemegang Saham
38	Pembangunan Jaya Ancol	Afiliasi	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain dan Pendapatan Kontrak
39	Sarana Tirta Utama	Afiliasi	Penyertaan Saham, Hutang Lain-lain
40	Taman Impian Jaya Ancol	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
41	Yayasan Marga Jaya Sejahtera	Afiliasi	Piutang Lain-lain

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

37. Ikatan dan Perjanjian Penting

- a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut :

No	Nama Proyek	Nilai Kontrak Rp	Pemberi Kerja	Tenggang Waktu	
				Mulai	Selesai
1	Apartemen Pondok Indah 3 - JO	25,728,864,360	PT Metropolitan Kentjana Tbk	05/10/2007	28/03/2009
2	Jl Semarang Demak - JO	97,111,607,040	Dinas Pekerjaan Umum RI	30/11/2007	19/11/2009
3	Jl Karang Ampel Cirebon	59,726,304,365	Dinas Pekerjaan Umum RI	30/11/2007	19/11/2009
4	Banjir Kanal Timur	157,852,287,455	Dinas Pekerjaan Umum Dirjen Sumber Daya Air	03/12/2007	22/11/2009
5	Kantor Bupati Tanah Bumbu	48,525,840,323	Dinas Pekerjaan Umum Kab. Tanah Bumbu	05/12/2007	27/02/2009
6	Sayap Belakang Gedung KWK Jaksel III	146,185,395,000	Kantor Tata Bangunan dan Gedung Pemda DKI	07/12/2007	19/06/2009
7	Gedung KWK Jaktim Blok C & D III	130,226,571,608	Kantor Tata Bangunan dan Gedung Pemda DKI	07/12/2007	19/06/2009
8	Kantor Bupati Kep. Riau	234,902,844,545	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Riau	15/12/2007	01/06/2010
9	Jl Lolowau Teluk Dalam	65,469,330,570	Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi (BRR) NAD - Nias	25/02/2008	24/02/2009
10	Jl Payakumbuh Pangkalan	34,388,770,000	SNVT Pemb Jalan & Jembatan Sumatera Barat	11/04/2008	19/08/2009
11	Jl Pati Rembang	32,135,720,874	Departemen Pekerjaan Umum Republik Indonesia	11/04/2008	02/11/2009
12	Jl Geumpang - Tutut	48,248,311,458	Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi (BRR) NAD - Nias	21/04/2008	21/04/2009
13	Gedung Senen Jaya Blok IV	56,382,741,303	PT Jaya Real Property Tbk	15/05/2008	15/05/2009
14	Jl Pangkalan Lada	32,570,229,283	SNVT Pemb Jalan & Jembatan Kalimantan Tengah	23/05/2008	07/02/2010
15	Gerbang Tol Pondok Gede	151,968,886,364	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	23/06/2008	20/03/2009
16	Hotmix Jl Semarang Demak	7,542,805,585	JK - Duta Graha	01/09/2008	30/11/2009
17	Drainase Lhokseumawe	113,965,977,411	Procurement Committee for Water & Sanitation	01/09/2008	23/02/2010
18	Jl Parang Tritis Segmen 2 & 3	22,107,225,153	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	10/09/2008	10/03/2009
19	Jl Lahusa - Gomo Nias	59,409,818,428	Procurement Committee for Water & Sanitation	11/09/2008	04/12/2009
20	Tutup Lubang Jl DKI	36,875,777,273	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	20/10/2008	04/09/2009
21	Pemel. Jl Lingkar Kudus	39,028,872,183	Kuasa Pengguna Anggaran/Kepala SNVT Tertentu Preservasi Jalan	26/11/2008	19/01/2010
22	Normalisasi Kali Sabi	63,220,871,898	DPU Dirjen Sumber Daya Air Satker NVT Sumber Daya Air Cililung	03/12/2008	20/07/2010
23	Jl Tohpati - Kusumba Bali	90,409,714,648	DPU Dirjen Bina Marga Satker Non Vertikal Tertentu Pemb Jalan & Jembatan	05/12/2008	05/12/2010
24	GOR Sarolangun	61,663,909,091	Dinas Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat Kab. Sarolangun	09/12/2008	03/04/2010
25	Utility PLTU 1 Banten	15,024,633,000	PT Rekayasa Industri	24/02/2009	23/09/2009
26	By Pass Sumbawa Besar	65,010,404,770	Bendahara SNVT Pembangunan Jalan & Jembatan Sumbawa	05/03/2009	26/08/2010
27	Jl Bontang Sangatta I	9,533,773,116	SNVT Preservasi Jalan & Jembatan Kaltim	11/03/2009	06/10/2009
28	Jl Bontang Sangatta II	9,567,529,063	SNVT Preservasi Jalan & Jembatan Kaltim	11/03/2009	06/10/2009
29	Jl KM50 - Puruk Cahu II	13,136,932,651	SNVT Pembangunan Jalan & Jembatan Kalteng	14/03/2009	08/11/2009
30	Jl Sicininc Malalak	21,545,116,364	Bendahara Pengeluaran Dinas Prasarana Jalan & Tarkim	05/05/2009	11/10/2010
31	Pemeliharaan Tol Ciawi	19,021,645,455	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	12/05/2009	08/11/2010
32	Pemeliharaan Tol Kanci	5,843,399,016	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	03/06/2009	31/10/2009
33	Perawatan Jl Jakpus Zona 2	17,914,227,273	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	04/06/2009	02/10/2009
34	Tol Tangerang Merak	15,272,727,273	PT Marga Mandala Sakti	04/06/2009	04/01/2010
35	Tol Tangerang Merak II	14,090,909,091	PT Marga Mandala Sakti	04/06/2009	04/01/2010
36	Jl Bontang Sangatta III	12,664,020,503	SNVT Preservasi Jalan & Jembatan Kaltim	17/06/2009	23/11/2009
37	Substruktur Ciputra World	61,753,283,000	PT Ciputra Adigraha	29/06/2009	26/09/2009
38	Gedung Mess Penghubung Aceh	59,887,493,274	Bendahara Pengeluaran Kantor Penghubung Pemereintah Aceh	29/06/2009	26/09/2009
39	Pemeliharaan Tol Jakarta Tangerang	15,303,515,455	PT Jasa Marga (Persero)	18/06/2009	15/12/2009
40	Pemeliharaan Tol Ulujami	3,932,255,569	PT Jasa Marga (Persero)	19/06/2009	17/09/2009
41	Jl Muara Teweh - Puruk Cahu	13,636,363,744	SNVT Pembangunan Jalan & Jembatan Kalteng I	11/07/2009	18/12/2009
42	Jl Muara Laung - TB Lahung 2	11,818,181,962	SNVT Pembangunan Jalan & Jembatan Kalteng I	11/07/2009	18/12/2009
43	Gedung Bandara Fisabilillah	38,473,909,091	PT Angkasa Pura II (Persero) Kantor Cabang Bandara Fisabilillah	31/07/2009	27/05/2010
44	Jl Kanci - Losari	28,981,814,692	SNVT Preservasi Jalan & Jembatan Provinsi Jawa Barat	10/08/2009	15/12/2009
45	Jl Pamanukan - Lohbener	26,448,702,802	SNVT Preservasi Jalan & Jembatan Provinsi Jawa Barat	10/08/2009	16/12/2009
46	Gedung Kantor DPRD Sumut	155,643,128,182	Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Utara	04/09/2009	27/11/2010
47	Saringan Sampah Cipinang	19,643,476,364	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	27/08/2009	15/12/2009
48	Pengerukan Sungai Jakpus	21,404,599,091	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	14/09/2009	15/12/2009
49	Break Water Muara Angke	66,538,842,727	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	24/09/2009	15/12/2009
50	Jalan Sumbawa Paliv Km70 - JO	72,802,136,500	SNVT Pembangunan Jalan & Jembatan Sumbawa	09/12/2009	12/09/2011
51	Gedung DPRD & Balaikota DKI	356,277,295,591	Dinas Perumahan dan Gedung Pemda Provinsi DKI Jakarta	31/12/2009	15/12/2012
52	Jalan Bontang Sangatta IV	11,189,763,636	SNVT Pembangunan Jalan & Jembatan Kalimantan Timur	09/02/2010	05/11/2010
53	Jalan Bontang Sangatta V	11,189,239,091	SNVT Pembangunan Jalan & Jembatan Kalimantan Timur	09/02/2010	05/11/2010
54	Underpass Arteri Row50	4,565,200,000	PT Jaya Real Property Tbk	04/02/2010	27/04/2010
55	Tanggul Jedi Ancol Timur	37,987,000,000	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	01/03/2010	28/08/2010
56	Jalan KM50 Puruk Cahu III	12,029,528,182	Kementerian Pekerjaan Umum Dijen Bina Marga Provinsi Kalimantan Tengah	17/04/2010	22/12/2010
57	Overpass Arteri Row50	7,844,974,000	PT Jaya Real Property Tbk	25/04/2010	27/08/2010
58	Rumah Sehat Zona Madina	22,536,363,636	Yayasan Dompot Dhufata Republika	17/06/2010	16/07/2010
59	Ciputra World - JO	20,000,000,000	PT Ciputra Adigraha	22/06/2010	20/08/2010
60	Saluran Jl Thamin cs	32,592,504,545	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	11/08/2010	24/12/2010
61	Gedung Bandara Fisabilillah 2	35,590,909,091	PT Angkasa Pura II (Persero) Kantor Cabang Bandara Fisabilillah	16/09/2010	03/05/2011
62	Tanggul Jedi Ancol Timur 2	35,636,908,000	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	21/09/2010	20/02/2011

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

b. Fasilitas Bank Garansi dan *Non Cash Loans* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 30 September 2010, sesuai dengan addendum VII (ketujuh) atas perubahan Perjanjian Pemberian Non Cash Loan No. KP-COD/028/PNCL/2006 Akta No.17 tanggal 12 Oktober 2006. tentang Perpanjangan Jangka Waktu, Perusahaan memperoleh perpanjangan waktu fasilitas untuk periode 2 Oktober 2010 sampai dengan 1 Oktober 2011, dengan total fasilitas sebesar Rp 300.000.000.000.

Fasilitas tersebut digunakan sebagai bank garansi untuk Jaminan Tender, Jaminan Pelaksanaan, Jaminan Uang Muka dan *Counter Guarantee*, Bank Garansi untuk Proyek *Joint Operation* dan *Standby Letter of Credit*

c. Fasilitas *Cash Loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada 30 September 2010, sesuai dengan Addendum II (Kedua) atas Perjanjian Kredit Modal Kerja No. KP-CRO/054/PK-KMK/2008 Akta No.3 tanggal 20 November 2008, tentang Perpanjangan Jangka Waktu, Perusahaan mendapatkan perpanjangan waktu fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional (switchable) Fasilitas Non Cash Loan sebesar Rp 100.000.000.000 untuk periode 2 Oktober 2010 sampai dengan 1 Oktober 2011.

Jaminan atas fasilitas tersebut di atas antara lain:

- a) Agunan utama berupa Piutang dagang yang ada dan akan ada dengan nilai penjaminan sebesar 150% dari plafond Non Cash Loan atau sebesar Rp 600.000.000.000.
- b) 2 (dua) bidang tanah dan bangunan sertifikat HGB antara lain :
 - Tanah sertifikat Hak Guna Bangunan No. 137 seluas 12.910 m², terletak di kecamatan Cakung, Kelurahan Jatinegara, Jakarta Timur;
 - Tanah sertifikat Hak Guna Bangunan No. 993 seluas 6.830 m², terletak di kecamatan Pesanggrahan, Kelurahan Bintaro, Jakarta Selatan.

d. Fasilitas Bank Garansi PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 25 Oktober 2007, sesuai dalam Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK) No. 391/JKBT/07 dan telah diaktan notaris Hana Tresna Widjaja, SH No. 35 tanggal 12 Desember 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas Garansi Bank untuk periode 12 Desember 2007 sampai dengan 12 Desember 2008, dengan nilai fasilitas sebesar Rp 25.000.000.000.

Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir sesuai Surat No.199/JKBT/09 tanggal 30 Desember 2009, Perusahaan memperoleh perpanjangan waktu fasilitas kredit untuk periode 12 Desember 2009 sampai dengan 12 Desember 2010.

e. Beberapa Perjanjian Kerjasama Operasi sebagai berikut :

1. **JO Jaya Konstruksi Duta Graha - Proyek Jalan Semarang Demak**
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 3 September 2007 dari Notaris Wartiana, SH, Perusahaan dan PT Duta Graha Indah membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Strategic Roads Infrastructure Project di Semarang Demak dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.
2. **JO Waskita Jakon Bumirejo – Proyek Pati Rembang**
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 7 Desember 2007 dari notaris Muhammad Hafidh, SH, Perusahaan, PT Waskita, dan PT Bumirejo membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Paket Pati Rembang dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 30%, 40%, dan 30%

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

3. **BCK Jaya Konstruksi JO – Proyek Jalan Lolowau – Teluk dalam**
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 28 September 2008 dari notaris Wartiana, SH, Perusahaan dan PT Bangun Cipta Kontraktor membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Pekerjaan Jalan Lolowau-Teluk Dalam Km 58,412 dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 65% dan 35%.
4. **Jaya Konstruksi BCK JO – Proyek Jalan Geumpang Tutut**
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 28 September 2008 dari notaris Wartiana, SH, Perusahaan dan PT Bangun Cipta Kontraktor membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Pekerjaan Jalan Geumpang-Tutut Km 54,08 dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.
5. **BCK Jaya Konstruksi JO – Proyek Jalan Lahusa - Gomo**
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 11 April 2008 dari notaris Wartiana, SH, Perusahaan dan PT Bangun Cipta Kontraktor membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Reconstruction of Lahusa-Gomo dan Sisarahiliyo-Tuhemberua Roads dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.
6. **PT Wijaya Karya – PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama – Proyek Jalan Pangkalan Lada**
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 21 Pebruari 2008 dari notaris Achmad Syahroni, SH, Perusahaan dan PT Wijaya Karya membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Jalan Pangkalan Lada dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 40% dan 60%.
7. **Jaya Konstruksi JO – Proyek Jalan Payakumbuh - Pangkalan**
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 14 Januari 2008 dari notaris Rosida Rajagukguk Siregar, SH, M.Kn, Perusahaan dan PT Statika Mitrasarana membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Paket Payakumbuh-Pangkalan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 70% dan 30%.
8. **Jaya Konstruksi Asiana Technologies JO – Proyek Trash Track Kali Ciliwung**
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 1 Juli 2008 dari notaris Wartiana, SH, Perusahaan dan PT Asiana Technologies membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Pembuatan Mechanical Screen (Trash Track) Kawasan Kali Ciliwung dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.
9. **Jaya Konstruksi Duta Graha JO – Proyek Tohpati – Kusamba, Bali**
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 15 September 2008 dari notaris Wartiana, SH, Perusahaan dan PT Duta Graha Indah Tbk membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Jalan Tohpati – Kusamba, Bali dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.
10. **Jaya Konstruksi Duta Graha JO – Proyek Jalan Sumbawa PAL IV – KM 70**
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 21 Juli 2009 dari notaris Wartiana, SH, Perusahaan dan PT Duta Graha Indah Tbk membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Jalan Sumbawa PAL IV – KM70, Nusa Tenggara Barat dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

11. Jaya Konstruksi Tata NRC JO – Proyek Ciputra World
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 28 April 2010 dari notaris Wartiana, SH, Perusahaan, PT Tatamulia Nusantara Indah dan PT Nusa Raya Cipta membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Ciputra World dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 36%, 34% dan 30%.

38. Kejadian Setelah Tanggal Neraca

Perusahaan mendapatkan kontrak setelah tanggal neraca sebagai berikut:

1. Proyek Flyover Rawa Buaya, dengan nilai kontrak Rp.115.437.047.743
2. Proyek Pemeliharaan Rutin Jalan Arteri Jakarta Barat, dengan nilai kontrak Rp.12.550.708.182
3. Proyek Rusun Waduk Pluit Jakarta Utara, dengan nilai kontrak Rp. 18.112.289.984

39. Informasi Segmen

- a. **Segmen Primer**
Segmen primer Perusahaan dan perusahaan anak dikelompokkan berdasarkan jenis usaha / produk yang dihasilkan.

Informasi segmen berdasarkan jenis usaha / produk adalah sebagai berikut:

	30 September 2010						Jumlah Rp
	Konstruksi Rp	Perbaikan dan Pemeliharaan Rp	Beton Rp	Aspal Rp	Handling Equipment Rp	Gas Rp	
AKTIVA							
Piutang Usaha							
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	14,667,465,409	231,816,801	1,381,796,811	2,506,358,900	--	--	18,787,437,921
Pihak Eksternal	31,303,365,460	7,556,774,033	46,039,233,201	174,768,382,782	4,229,192,861	49,787,259,084	313,684,207,421
Piutang Relensi							
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	126,977,350	--	--	--	--	--	126,977,350
Pihak Eksternal	6,576,316,320	--	--	--	--	--	6,576,316,320
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja							
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	33,681,841,223	79,196,718	--	--	--	--	33,761,037,941
Pihak Eksternal	109,494,482,712	10,025,465,532	--	--	--	--	119,519,948,244
Persediaan	13,681,014,626	2,441,989,825	50,797,992,145	82,913,430,805	7,335,744,537	7,321,163,193	164,491,335,131
Aktiva yang Tidak Dapat Dialokasikan							788,769,019,023
Jumlah Aktiva							1,445,716,279,351
KEWAJIBAN							
Hutang Usaha							
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2,297,573,175	53,310,000	--	--	--	--	2,350,883,175
Pihak Eksternal	60,835,058,097	2,253,445,957	41,144,554,461	39,582,272,304	740,571,849	690,289,836	145,246,192,504
Kewajiban yang Tidak Dapat Dialokasikan							619,974,254,258
Jumlah Kewajiban							767,571,329,937

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

	30 September 2010						Jumlah
	Konstruksi	Perbaikan dan Pemeliharaan	Beton	Aspal	Handling Equipment	Gas	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan Usaha	737,495,440,069	44,295,113,374	182,051,306,305	350,481,972,164	9,483,301,189	341,778,681,759	1,665,585,814,860
Harga Pokok Pendapatan	646,316,711,448	27,635,255,018	135,794,675,468	310,329,990,820	7,206,969,972	304,541,293,694	1,431,624,896,420
Hasil Segmen	91,178,728,621	16,659,858,356	46,256,630,837	40,151,981,344	2,276,331,217	37,237,388,065	233,760,918,440
Laba Proyek Kerjasama Operasi	(1,538,235,482)	--	--	--	--	--	(1,538,235,482)
Laba Setelah Proyek Kerjasama Operasi	89,640,493,139	16,659,858,356	46,256,630,837	40,151,981,344	2,276,331,217	37,237,388,065	232,222,682,958
Beban Usaha							150,939,841,772
Laba Usaha							81,282,841,186
Pendapatan (Beban Lain-lain)							(7,353,066,206)
Laba Sebelum Pajak							73,929,774,980
Taksiran Pajak Penghasilan							(29,480,077,242)
Laba Sebelum Hak Minoritas atas Laba Bersih Perusahaan Anak							44,449,697,738
Hak Minoritas Atas Laba Bersih Perusahaan Anak							(440,938,676)
Laba Bersih							44,008,759,062

	30 September 2009						Jumlah
	Konstruksi	Perbaikan dan Pemeliharaan	Beton	Aspal	Handling Equipment	Gas	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
AKTIVA							
Piutang Usaha							
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	10,218,037,366	137,994,725	299,747,527	5,506,383,865	--	--	16,162,163,483
Pihak Eksternal	75,305,317,512	7,026,764,633	38,872,686,569	129,606,259,768	3,127,055,793	46,825,344,950	300,763,429,225
Piutang Retensi							
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	--	--	--	--	--	--	--
Pihak Eksternal	9,450,491,120	--	--	--	--	--	9,450,491,120
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja							
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	18,416,615,491	119,784,755	--	--	--	--	18,536,400,246
Pihak Eksternal	263,049,065,130	7,221,455,522	--	--	--	--	270,270,520,652
Persediaan	17,147,572,698	9,043,262,299	57,552,626,871	90,362,602,411	1,605,019,100	7,415,653,997	183,126,737,376
Aktiva yang Tidak Dapat Dialokasikan							707,845,195,896
Jumlah Aktiva							1,506,154,937,998
KEWAJIBAN							
Hutang Usaha							
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	422,914,666	4,189,639	--	--	--	--	427,104,305
Pihak Eksternal	49,054,194,400	2,781,217,877	43,524,936,744	5,564,092,605	462,197,684	874,563,272	102,261,202,582
Kewajiban yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	758,682,985,087
Jumlah Kewajiban							861,371,291,974

	30 September 2009						Jumlah
	Konstruksi	Perbaikan dan Pemeliharaan	Beton	Aspal	Handling Equipment	Gas	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan Usaha	730,954,910,199	32,131,391,564	162,568,080,478	485,583,624,902	16,903,289,340	332,132,928,876	1,760,274,225,359
Harga Pokok Pendapatan	634,618,819,292	20,076,761,716	130,272,270,304	408,998,082,190	11,640,813,761	289,600,669,143	1,495,207,416,406
Hasil Segmen	96,336,090,907	12,054,629,848	32,295,810,174	76,585,542,712	5,262,475,579	42,532,259,733	265,066,808,953
Laba Proyek Kerjasama Operasi	10,807,053,122	--	--	--	--	--	10,807,053,122
Laba Setelah Proyek Kerjasama Operasi	107,143,144,029	12,054,629,848	32,295,810,174	76,585,542,712	5,262,475,579	42,532,259,733	275,873,862,075
Beban Usaha							144,632,635,764
Laba Usaha							131,241,226,311
Pendapatan (Beban Lain-lain)							(4,143,960,053)
Laba Sebelum Pajak							127,097,266,258
Taksiran Pajak Penghasilan							(43,051,055,511)
Laba Sebelum Hak Minoritas atas Laba Bersih Perusahaan Anak							84,046,210,747
Hak Minoritas Atas Laba Bersih Perusahaan Anak							(2,462,398,059)
Laba Bersih							81,583,812,688

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

- b. Segmen Sekunder
Segmen sekunder Perusahaan dan perusahaan anak dikelompokkan berdasarkan daerah geografis.

Informasi segmen berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Pendapatan		
Sumatera	418,144,741,022	351,034,389,362
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	1,173,095,609,693	1,248,129,930,437
Kalimantan	31,424,759,234	83,190,134,731
Sulawesi, Maluku dan Papua	42,920,704,911	77,919,770,829
Jumlah	<u>1,665,585,814,860</u>	<u>1,760,274,225,359</u>

40. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan periode September 2009 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan periode September 2010 untuk tujuan perbandingan dengan rincian sebagai berikut:

	Sebelum Reklasifikasi	Setelah Reklasifikasi
Hutang Lain-lain		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	81,596,411	4,241,596,411
Kewajiban Tidak Lancar		
Hutang dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	4,160,000,000	--
Beban Pokok Pendapatan Produk	1,518,948,834,481	1,495,207,416,406
Beban Penjualan		
Angkut	--	19,068,321,432
Pemasaran	--	1,722,490,047
Pemancangan	--	2,950,606,596
Jumlah	<u>1,523,190,430,892</u>	<u>1,523,190,430,892</u>

41. Informasi Penting Lainnya

PT Jaya Trade Indonesia

Pada tahun 1997, JTI menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 1995 dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Surat	No	Tanggal	Jenis Pajak	Jumlah Rp
SKPKB	00075/206/95/023/97	18 Juni 1997	PPH Badan	1.149.918.433
SKPKB	00035/203/95/023/97	23 Juni 1997	PPH pasal 23	1.130.909.640
SKPKB	00125/207/95/023/97	23 Juni 1997	Pajak Pertambahan Nilai	9.028.496.118
			Jumlah	<u>11.309.324.191</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tahun 2001, Perusahaan menerima STP No. 00016/109/00/023/01 tanggal 26 Juli 2001 sebesar Rp 381.491.283 berkaitan dengan bunga tagihan atas SKPKB PPh Badan tahun pajak 1995 tersebut di atas.

JTI mengajukan keberatan kepada Dirjen Pajak atas SKPKB PPh Badan, SKPKB PPh pasal 23 dan SKPKB PPN tersebut. Pada tanggal 28 Agustus 1998, Dirjen Pajak mengeluarkan Surat Keputusan atas keberatan yang diajukan oleh JTI masing-masing melalui surat No.KEP-2046/PJ.55/1998, No.KEP-2048/PJ.55/1998, dan No.KEP-449/PJ.55/1998 yang menyatakan menolak keberatan yang diajukan oleh JTI.

Atas penolakan keberatan tersebut, JTI mengajukan banding ke Badan Penyelesaian Sengketa Pajak (BPSP). Pada tanggal 14 Januari 2000, BPSP mengeluarkan Surat Keputusan No.00003/BPSP/ AT.IV/15/2000, No.00005/BPSP/AT.IV/12/2000, dan No.00006/BPSP/AT.IV/16/2000 yang menyatakan bahwa permohonan banding terhadap surat keputusan Dirjen Pajak tidak dapat diterima karena syarat banding yaitu pembayaran SKPKB tidak terpenuhi.

Atas surat keputusan penolakan banding karena syarat banding tidak terpenuhi tersebut, pada tanggal 22 Februari 2000, JTI mendaftarkan gugatan melawan BPSP ke Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara di bawah register No.41/G/2000/PT.TUN.JKT, No.43/G/2000/PT.TUN.JKT dan No.44/G/2000/PT.TUN.JKT untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding JTI dan untuk menerbitkan SKPKB Nihil atas PPh Badan, PPh pasal 23 dan PPN tahun 1995.

Putusan atas register-register tersebut dikeluarkan oleh Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara pada tanggal 24 Oktober 2000 yang menyatakan mengabulkan gugatan yang diajukan oleh JTI.

Pada tahun 1998, JTI menerima Surat Tagihan Pajak (STP) No.00019/109/95/023/98 berkaitan dengan bunga tagihan SKPKB tahun pajak 1995 di atas sebesar Rp 361.891.084.

Pada tahun 2000, JTI menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 1996 sebagai berikut:

Jenis Surat	No	Tanggal	Jenis Pajak	Jumlah Rp
SKPKB	00062/206/96/023/00	28 Maret 2000	PPh Badan	4.514.750.139
SKPKB	00060/203/96/023/00	28 Maret 2000	PPh pasal 23	85.746.483
SKPKB	00173/207/96/023/00	28 Maret 2000	Pajak Pertambahan Nilai	1.724.741.247
STP	01686/107/96/023/00	28 Maret 2000	Pajak Pertambahan Nilai	184.490.342
			Jumlah	<u>6.509.728.211</u>

Pada tahun 2001, JTI menerima STP No. 00057/109/97/023/01 tanggal 26 Juli 2001 sebesar Rp 1.040.436.869 berkaitan dengan bunga tagihan atas SKPKB PPh Badan tahun 1996 tersebut di atas.

JTI mengajukan keberatan dan banding atas SKPKB PPh Badan tahun pajak 1996. Pada tanggal 21 Juli 2001, BPSP mengeluarkan Surat Keputusan No.Put.04049/BPSP/M.III/15/2001 yang menyatakan bahwa banding yang diajukan JTI tidak dapat diterima.

Atas surat keputusan penolakan banding tersebut, JTI mengajukan gugatan melawan BPSP dan mendaftarkannya di Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dengan Nomor 253/G/2001/PT.TUN/JKT tanggal 29 Agustus 2001. Pada tanggal 28 Januari 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan yang mengabulkan gugatan JTI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB Nihil.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 3 Desember 2001, BPSP mendaftarkan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan Nomor W.7.PT.TUN.KAS.3715.2001. Pada tanggal 7 Oktober 2003, Mahkamah Agung RI mengeluarkan Putusan Reg. No.146K/TUN/2003 yang menyatakan bahwa permohonan kasasi yang diajukan oleh BPSP tidak dapat diterima karena melewati batas waktu pengajuan kasasi.

JTI juga mengajukan keberatan dan banding atas SKPKB PPN dan SKPKB PPh pasal 23 tahun pajak 1996. BPSP mengeluarkan Surat Keputusan No.Put.0364/BPSP/M.III/16/2001 pada tanggal 17 Mei 2001 dan Surat Keputusan No.Put.04050/BPSP/M.III/15/2001 pada tanggal 26 Juli 2001, yang menyatakan bahwa banding yang diajukan JTI atas SKPKB PPN dan SKPKB PPh pasal 23 tahun pajak 1996 tidak dapat diterima.

Atas surat keputusan penolakan banding tersebut, JTI mengajukan gugatan melawan BPSP dan mendaftarkannya di Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dengan Nomor 208/G/2001/PT.TUN.JKT tanggal 18 Juli 2002 dan 254/G/2001/PT.TUN/JKT tanggal 29 Agustus 2001. Pada tanggal 15 Januari 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan yang mengabulkan gugatan JTI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPN Nihil. Putusan yang sama diberikan untuk gugatan JTI atas surat keputusan penolakan banding SKPKB PPh pasal 23 tahun pajak 1996.

Menurut pendapat konsultan hukum JTI, untuk beberapa putusan PTTUN yang tidak dilakukan kasasi oleh BPSP, maka berdasarkan ketentuan Pasal 46 ayat (2) Undang-undang No.14 tahun 1985 tentang Mahkamah Agung sebagaimana diubah dengan Undang-undang No.4 tahun 2004, putusan-putusan PTTUN yang telah dikeluarkan tersebut bersifat telah berkekuatan hukum tetap. Meskipun demikian, tidak terdapat jaminan dan kepastian bahwa perkara-perkara yang belum diputuskan oleh Mahkamah Agung akan diputus sama seperti putusan MA yang telah diterima atas perkara serupa.

Jika putusan PTTUN atas SKPKB PPh Badan tahun pajak 1995 dan 1996 dilaksanakan, maka dengan sendirinya STP atas bunga tagihan SKPKB PPh Badan yang diterima pada tahun 2001 dapat dianggap batal.

Selama mengajukan keberatan hingga gugatan ke PTTUN, JTI telah melakukan sebagian pembayaran atas beberapa SKPKB dan STP yang telah disebutkan di atas sebesar Rp Rp 4.824.133.346 sehingga sisa tagihan menurut KPP Jakarta Pusat adalah sebesar Rp 14.778.738.292.

Pada tanggal 6 Maret 2009, JTI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Madya Jakarta Pusat sebagai berikut:

Jenis Surat	No	Tanggal	Jenis Pajak	Jumlah Rp
STP	00016/109/00/023/01	26 Juli 2001	Bunga Tagihan SKPKB PPh Badan 1995	381.266.283
STP	00019/109/95/023/98	19 Des 1998	Bunga Tagihan	361.891.084
SKPKB	00035/203/95/023/97	23 Juni 1997	PPh pasal 23	922.087.531
STP	00057/109/97/023/01	26 Juli 2001	Bunga Tagihan SKPKB PPh Badan 1996	1.040.436.869
SKPKB	00062/206/96/023/00	28 Maret 2000	PPh Badan	4.096.487.186
SKPKB	00075/206/95/023/97	18 Juni 1997	PPh Badan	844.034.267
SKPKB	00125/207/95/023/97	23 Juni 1997	Pajak Pertambahan Nilai	4.989.072.119
SKPKB	00173/207/96/023/00	28 Maret 2000	Pajak Pertambahan Nilai	1.694.741.247
Jumlah				<u>14.330.016.586</u>

Sampai saat ini, JTI masih menunggu kelanjutan dari proses hukum sehubungan dengan putusan-putusan PTTUN yang mengabulkan gugatan JTI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKP nihil.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Jaya Gas Indonesia

Pada tanggal 3 Juli 1997 dan 1 Agustus 1997, JGI menerima SKPKB PPN tahun 1992 sebesar Rp 3.877.032.242, SKPKB PPh Badan tahun 1993 sebesar Rp 378.131.472 dan SKPKB PPN tahun 1992 sebesar Rp 4.647.061.176. JGI mengajukan keberatan atas SKPKB-SKPKB tersebut. Dirjen Pajak kemudian mengeluarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2001, No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2001 dan No.S-58/WPJ.05/KP.0709/200 tanggal 15 April 2001 yang seluruhnya menyatakan menolak keberatan yang diajukan oleh JGI.

Pada tanggal 24 Juli 2001, JGI mengajukan banding ke BPSP atas penolakan keberatan SKPKB PPN tahun 1992. Sedangkan banding atas penolakan keberatan SKPKB PPh Badan tahun 1993 diajukan ke BPSP pada tanggal 19 Nopember 2001.

Pada tanggal 13 September 2001, BPSP mengeluarkan Surat Keputusan No. Put. 04518/BPSP/M.III/16/2001 dan No. Put. 04519/BPSP/ M.III/16/2001 yang menyatakan bahwa banding JGI atas penolakan keberatan SKPKB PPN tahun 1992 tidak dapat diterima. Putusan yang sama diterima Perusahaan dari BPSP atas penolakan keberatan SKPKB PPh Badan tahun 1993 melalui No. Put. 05123/BPSP/M.III/15/2002 pada tanggal 19 Nopember 2001.

Atas surat keputusan penolakan banding tersebut, JGI mendaftarkan gugatan melawan BPSP ke Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding Perusahaan.

Pada tanggal 15 Mei 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan No. 337/G/2001/PT.TUN.JKT dan No. 338/G/2001/PT.TUN.JKT yang mengabulkan gugatan JGI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPN tahun 1992 Nihil. Pada tanggal 4 September 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan No. 60/G/2002/PT.TUN.JKT yang mengabulkan gugatan JGI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPh Badan Nihil.

Pada tanggal 20 April 2007, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Pratama Jakarta Senen yang menyatakan bahwa sisa tagihan pajak Perusahaan adalah Nihil.

Pada tanggal 7 Agustus 2007, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Pratama Jakarta Senen sebesar Rp 675.800.115. Daftar Sisa Tagihan Pajak tersebut sedang dalam proses klarifikasi sehubungan dengan Daftar Sisa Tagihan Pajak Nihil yang diterima sebelumnya pada tanggal 20 April 2007 di atas.

42. Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini merupakan ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia:

- a. PSAK No.50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang diungkapkan.

Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, deviden, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus.

Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen tersebut. PSAK No.50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No.50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

- b. PSAK NO.55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan.

Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, katagori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No.55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan.

- c. Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAP) pada tanggal 23 Desember 2009, mengeluarkan beberapa PSAK baru yang efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 sebagai berikut:
- a) PSAK 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan". Menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.
 - b) PSAK 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas". Memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi maupun pendanaan selama satu periode.
 - c) PSAK 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi". Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.
 - d) PSAK 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset". Menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.
 - e) PSAK 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kotijensi dan aset kontijensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangannya.

43. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas isi dan penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 26 Oktober 2010.